SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PRODI PGMI

AL-HILAL SIGLI

2022

SURAT KEPUTUSAN KETUA STI TARBIYAH AL HILAL SIGLI
Nomor : 010/STIT-AH/SK/01/2023 TENTANG
REVISI BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Menimbang:
a. Bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan program pendidikan di STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli, dipandang perlu membuat pedoman penulisan skripsi.
b. Bahwa karya ilmiah merupakan kegiatan pokok dan jantung perguruan tinggi, sehingga perlu mendapat perhatian baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, maka dipandang perlu adanya penyempurnaan Pedoman Penulisan skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli.
c. Bahwa penyempurnaan tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua tentang Pedoman Penulisan skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli.

Mengingat :
a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan
f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, serta No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
h. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu Dan Gelar Akademik Di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama
i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal

Sigli tentang Pedoman Pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Nomor 215 Tahun 2020

k. Hasil Rapat TIM Penyusun Revisi Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Tanggal 9 N o v e m b e r 2022

MEMUTUSKAN

Pertama: Menetapkan Pedoman Penulisan Skrispi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Tahun 2022

Kedua :

a. Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pedoman Penulisan Skrispi ini bersifat umum. Ketentuan-ketentuan operasional ditetapkan oleh Program Studi dan Bagian Administrasi Akademik.
b. Ketentuan-ketentuan lain yang tidak atau belum diatur dalam pedoman pendidikan ini akan ditetapkan kemudian melalui mekanisme yang berlaku.
c. Pedoman Penulisan Skrispi ini berlaku sepenuhnya bagi sivitas akademika Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya Pedoman Penulisan Skrispi ini, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan: Sigli
Pada Tanggal: 05 Januari 2022
Ketua,

Dr. Syarifah Rahmi, Lc. M.Alcom
NIDN. 2116048302

Tembusan Yth :
1. Para Wakil Ketua STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli.
2. Para Kepala Biro STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli.
3. Para Kaprodi STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli.
4. Para Dosen STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Dr. Syarifah Rahmi, Lc. M. Alcom
Ketua	: Drs. Abdul Manaf, M.Pd
Anggota	: Gusti Handayani, M.Pd
	Nasri Diana, M.Pd
	Junaidah, M.Pd
Lay out	: Fuad, MA

KATA SAMBUTAN
KETUA STI TARBIYAH AL-HILAL SIGLI

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahan rahmat dan ni'mat-Nya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah mahasiswa S.1 di lingkungan STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli telah dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini bertujuan untuk memandu mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas akhir sripsi. Buku ini berisi ketentuan pokok dan kaidah penulisan karya ilmiah yang dirujukdari berbagai buku referensi.

Buku panduan ini berlaku bagi seluruh mahasiswa/i di lingkungan STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli. Buku ini diharapkan bermanfaat juga bagi Dosen Pembimbing Skripsi dalam proses bimbingannya.

Terimakasih disampaikan kepada tim penyusun buku panduan skripsi, semoga buku ini berguna dan berfaedah.

Sigli, 9 November 2022

Ketua,

Dr. Syarifah Rahmi, Lc. M. Alcom

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah berkat rahmat Allah dan Karunia-Nya, penyusunan buku “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” bagi mahasiswa bagi mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli telah terselesaikan dengan baik. Pedoman ini disusun untuk memenuhi kebutuhan akademik para mahasiswa dan dosen dalam meyelesaikan tugas akhir (skripsi). Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Buku pedoman ini merupakan edisi revisi dari sebelumnya yang juga masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun redaksi bahasa. Untuk itu diharapkan kritikan dan masukan yang kiranya dapat menyempurnakan penulisannya di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kepada Tim Penyusun dan pihak-pihak yang membantu terselesainya buku pedoman ini. Semoga amalnya diterima Allah sebagai amal jariyah dan pedoman ini dapat bermanfaat.

Sigli, 09 November 2022
Penyusun,

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Ketua STIT Al Hilal Sigli..... i
Kata Sambutan Ketua STIT Al-Hilal Sigli iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
BAB I: KETENTUAN UMUM.....1
A. Definisi Istilah.....1
B. Judul dan Objek Kajian 1
C. Proposal/*Framework*
D. Syarat Pengusukan Proposal/*Framework*.....1
E. Out Line/Karangka Karangan.....2
F. Bimbingan dan Munaqasyah 2
G. Penjilidan
BAB II: PROPOSAL SKRIPSI 3
A. Kelengkapan Kerangka dan Proposal.....3
B. Format Proposal Skripsi 6
BAB III: SKRIPSI 10
A. Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif 12
B. Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif 13
C. Skripsi dengan Penelitian dan Pengembangan (R&D) 15
D. Skripsi dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 16
E. Kerangka Skripsi dan Kelengkapannya.....18
F. Format Skripsi.....24
BAB IV: TEHNIK PENULISAN 33
A. Kertas.....33
B. Batas/Margin
C. Jenis Huruf.....33
D. Format 33
E. Spasi 34
F. Penomoran.....35
G. Penyajian Tabel, Gambar dan Grafik 37
BAB V: KUTIPAN, FOOTNOTE, dan DAFTAR PUSTAKA 41
A. Kutipan 41
B. Cara Mengutip 42
C. *Footnote* (Catatan Kaki*)* 43
D. Ketentuan Penulisab *Footnote* 43
E. Daftar Pustaka.....45
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1: Contoh Cover *Framework*.....52
Lamiran 2: Contoh Lembar Persetujuan *Framework* 53
Lampiran 3: Contoh *Framework* 54
Lampiran 4: Contoh Outline 57
Lampiran 5: Contoh Cover Skripsi 58

Lampiran 6: Contoh Lembar Persetujuan Skripsi 59
Lampiran 7: Contoh Lembar Pengesahan Penguji 60
Lampiran 8: Contoh Lembar Pernyataan.....61
Lampiran 9: Contoh Lembar persembahan.....62
Lampiran 10: Contoh Kata Pengantar 63
Lampiran 11: Contoh Abstrak.....64
Lampiran 12: Contoh Daftar Isi 65
Lampiran 13: Contoh Daftar Tabel 66
Lampiran 14: Contoh Daftar Gambar.....67
Lampiran 15: Contoh Daftar Pustaka 68
Lampiran 16: Contoh Daftar Lampiran 69
Lampiran 17: Contoh Peringkat Sistem Penomoran.....70
Lampiran 18: Contoh Curriculum Vitae.....71
Lampiran 19 : Contoh Lembar Konsultasi 72

BAB I
KETENTUAN UMUM

A. DEFINISI OPERASIONAL

1. Proposal skripsi (*framework*) adalah usulan yang memuat rancangan penelitian yang dibuat secara sitematis dan logis dan diajukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).
2. Skripsi ialah karya tulis ilmiah mahasiswa sebagai kewajiban akademik pada tahap akhir penyelesaian studi strata satu (S-1) pada prodi PGMI.
3. Pembimbing skripsi ialah dosen yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan karya tulis mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Munaqasyah adalah suatu forum ujian skripsi mahasiswa yang ditentukan oleh pimpinan STIT.
5. Dewan penguji adalah dosen yang ditunjuk untuk menyelenggarakan sidang munaqasyah.
6. Ketua dewan penguji adalah dosen yang bertugas memimpin, membuka, menguji, dan menutup pelaksanaan sidang munaqasyah.
7. Sekretaris dalam forum sidang munaqasyah adalah dosen yang ditunjuk oleh pimpinan STIT untuk mencatat deskripsi sidang terhadap perbaikan yang dikoreksi oleh dewan penguji.

B. JUDUL DAN OBJEK KAJIAN

1. Judul skripsi adalah hasil dari analisis masalah keilmuan yang berhubungan dengan prodi PGMI, kajiannya meliputimasalah pelaksanaan pendidikan tingkat dasar/madrasah ibtidaiyah.
2. Penelitian yang dilakukan berbasis masalah pelaksanaan pendidikan pada tingkat dasar/madrasah ibtidaiyah.
3. Penelitian dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan atau hasil observasi awal di lokasi penelitian.

C. PROPOSAL/*FRAMEWORK*

Mahasiswa melakukan konsultasi judul tahap awal dengan dosen pengampu mata kuliah bimbingan skripsi. Selanjutnya mahasiswa melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) sampai menghasilkan rencana judul untuk dirumuskan dalam rencana proposal/*framework*.

D. SYARAT PENGUSULAN PROPOSAL/*FRAMEWORK*

Rumusan proposal/*framework* minimal memuat teori yang mendasar menyangkut dengan judul yang dibahas, permasalahan yang berlaku umum yang menyangkut dengan analisis yang akan dibahas. Seharusnya yaitu memuat kebalikan dari permasalahan umum. Permasalahan khusus yaitu permasalahan yang diobservasi awal atau permasalahan yang terjadi di lokasi rencana penelitian.

1. Sudah menyelesaikan semua mata kuliah atau sedang mengikuti mata kuliah perbaikan.
2. Sudah membayar spp tahap akhir.
3. Proposal harus diberi sampul judul.

Selanjutnya didaftarkan ke prodi dengan syarat :

1) Fotocopy proposal/*framework* sebanyak dua (2) rangkap.
2) Mengisi link pendaftaraan yang telah disediakan.
3) Fotocopy slip spp terbaru.
4) Membayar uang pendaftaran seminar proposal di Prodi.

E. *OUT LINE* / KERANGKA KARANGAN

Out line atau kerangka skripsi adalah sebuah rancangan yang berbentuk susunan bahagian-bahagian karangan yang mesti dibuat oleh peneliti. Out line mengandung rambu-rambu tentang bagaimana susunan dan bentuk naskah karangan skripsi. Out line tersebut akan dipakai sebagai pegangan untuk menuangkan konsep, teori, data, analisis dan gagasan secara mantap, tuntas dan teratur, sehigga kejanggalan dan penyimpangan isi skripsi dapat dicegah. Out line itu disebut juga*prototype* atau *miniatur* sebuah skripsi.

Dalam hal ini, topik skripsi dibagi menjadi beberapa bagian pokok dan diberi judul masing-masing, sesuai dengan pembagian variabel masalah dan jenis datanya. Tiap bagian dijadikan bab yang terpisah, akan tetapi antara satu bab dengan bab lain berkaitan erat dengan judul skripsi.

F. MUNAQASYAH DAN BIMBINGAN

Surat keputusan (SK) pengesahan judul dan pembimbing skripsi akan dikeluarkan oleh program studi dan disampaikan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada kedua dosen pembimbing guna menentukan penjadwalan konsultasi. Sistem pembagian tugas bimbingan dan penjadwalan konsultasinya dapat diatur bersama agar mahasiswa dapat menyelesaikan naskah skripsinya dengan lancar dan tepat waktu.

Apabila naskah skripsi selesai dibimbing dan telah disetujui oleh kedua pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat mendaftarkan skripsinya untuk diuji dalam sidang munaqasyah skripsi.

G. PENJILIDAN

1. Skripsi yang diajukan untuk ujian munaqasyah (Sidang), digandakan menjadi 4 rangkap dan diberi sampul muka dengan plastik transparan dan sampul belakang dengan karton manilla warna hijau untuk prodi PGMI.
2. Mahasiswa yang telah menempuh ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus, skripsinya segera direvisi.
3. Setelah revisi menjumpai sekretaris sidang kemudian penguji dua lalu penguji satu dan terakhir ketua sidang. Dan disetujui oleh prodi kemudian boleh dicetak.
4. Skripsi dicetak sebanyak 4 (empat) rangkap.
5. Setelah dicetak, mahasiswa mengirimkan *soft file word* skripsi lengkap yang dipisahkan per bab dan lengkap dengan instrumen dalam bentuk ZIP/RAR ke email prodi yaitu www.pgmistitalhilal@gmail.com
6. Pencetakan dan penjilidan harus mengikuti aturan sebagai berikut :
   a. Sampul luar (cover) dari bahan karton manilla sedangkan sampul dalam kertas HVS warna putih.
   b. Setiap bab dibatasi dengan kertas berwarna dan berlogo PTI Al-Hilal Sigli.

BAB II
PROPOSAL SKRIPSI

Proposal penelitian skripsi merupakan bagian penting dalam menyelesaikan tugas akhir (TA) skripsi. Proposal skripsi dibuat dalam bentuk *framework* yang menggambarkan topik masalah yang akan diteliti, memaparkan secara jelas dan tepat mengenai prosedur dan langkah-langkah penelitian.

Secara umum, proposal skrispi memuat judul penelitian yang mencerminkan masalah yang akan diteliti dan bersifat umum. Untuk penelitian kuantitatif, judul sudah menggambarkan variabel yang diamati. Untuk penelitian kualitatif, judul sesuai dengan fenomena yang sesungguhnya setelah dilakukan proses penelitian. Dan untuk penelitian R&D, judul mirip dengan penelitian kuantitatif.

Judul penelitian tidak berbentuk pertanyaan maupun kalimat perintah melainkan berupa kalimat berita. Contoh :

a) Strategi Pengelolaan Administrasi Pembelajaran di MIN 18 Pidie pada Tahun Ajaran 2022/2023 (Penelitian Kualitatif)
b) Pengaruh *Self Regulation* dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Peukan Pidie (Penelitian Kuantitatif)
c) Pengembangan Subject Spesific Pedadogy Berbasi Kurikulu Merdeka Untuk Pembelajaran Sains di Madarasah Ibtidaiyah (Penelitian R&D)
d) Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VB Melalui Model Pembelajaran Kooperatif MIN 18 Pidie (Penelitian Tindakan Kelas)

A. KELENGKAPAN DAN KERANGKA PROPOSAL

Sistematika penyusunan *framework* di STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli memuat bagian-bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

a) Halaman Sampul Luar Memuat :
- Judul
- Tulisan "*Framework*"
- Nama Mahasiswa/i
- Nomor Pokok Mahasiswa
- Logo STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli
- Nama Prodi
- Nama Institusi (STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli)
- Tahun Akademik

b) Halaman sampul dalam memuat :
- Judul
- Tulisan "*Framework*"
- Nama Mahasiswa/i
- Nomor Pokok Mahasiswa
- Nama Prodi
- Persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA) danKetua Prodi

c) Halaman Daftar isi/*Outline*

2. Bagian Inti

Secara umum bagian inti suatu *framework* memuat hal-hal berikut ini:

A. Latar Belakang Masalah

Bagian yang memaparkan argumen- argumen penting dipilihnya topik masalah sebagai judul skripsi. Menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang akan muncul dalam penelitian, dengan cara melakukan identifikasi yang dapat diduga sebagai masalah berupa isu-isu yang terjadi, didukung bukti-bukti sekundernya. Latar belakang menjelaskan keadaan yang telah dan sedang terjadi.

Latar belakang harus memuat pokok-pokok antara lain :

a. Berisi fenomena atau masalah (dari umum ke khusus), dan solusi.
b. Jurnal terbaru (5 tahun terakhir) yang terkait ± 3 jurnal. Minimal 1 jurnal internal.

CONTOH LATAR BELAKANG M ASALAH

Berikut ini contoh latar belakang masalah yang dapat diuraikan dalam suatu PTK berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ..... PADA SISWA KELAS I V M A D R A S A H I B T I D A I Y A H 1 8 P I D I E SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022"**

1) Apa yang seharusnya terjadi (Kondisi yang diharapkan)

Dalam proses belajar mengajar, komponen tujuan merupakan hal yang penting. Salah satu tujuan proses belajar mengajar adalah siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. lndikatornya adalah siswa mendapatkan nilai yang baik. Dalam arti, siswa dapat mencapai nilai sesuai dengan standar kelulusan yang ditentukan. Jika dalam proses belajar mengajar tingkat keberhasilan siswa di bawah standar yang ditentukan, proses belajar mengajar dinyatakan kurang berhasil.

2) Kenyataan yang terjadi (Masalah yang muncul)

Sebagai contoh Kenyataan di sekolah Menunjukkan bahwa masih banyak siswa MIN ……../SD…… yang belum memahami materi dan memaknai materi secara utuh. Dalam konteks afektif atau sikap, masih ditemukan siswa yang melanggar peraturan Pada aspek kognitif atau pengetahuan nilai materi,……..(materi yang dijarkan) siswa masih banyak yang di bawah standar yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari nilai individu maupun nilai rata-rata kelas.

3) Penyebab munculnya masalah

Masih banyaknya siswa yang kurang memahami tentang materi ketertiban dan keadilan. Hal ini ditandai dengan munculnya perilaku tidak tertib, melanggar peraturan, berlaku tidak adil dan masih banyak siswa yang nilainya di bawah standar. Hal ini dimungkinkan terjadi oleh bebarapa faktor penyebab, antara lain: (a) Faktor siswa, seperti kecerdasan siswa, tingkat ekonomi orang tua siswa, dan motivasi siswa; (b) Faktor guru, seperti rendahnya kreativitas guru dalam mengajar, kurangnya penguasaan keterampilan dasar mengajar guru, penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional, pendekatan pembelajaran

yang masih berpusat pada guru, dan kurang efektifnya guru dalam memilih model pembelajaran. Tan pa mengesampingkan faktor yang lain, faktor efektifitas pemilihan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu memilih model pembelajaran inovatif yang tepat.

4) Alternatif pemecahan masalah (Solusi atau tindakan yang dipilih)

Berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah yang telah disebutkan, dapat mengerucut pada faktor pemilihan model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, perlu dipilih tindakan yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dirasakan tepat untuk meningkatkan pemahaman materi ketertiban dan keadilan adalah model pembelajaran kontekstual.

5) Alasan pembenar dipilihnya alternatif tindakan

Melalui model pembelajaran kontekstual, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini disebabkan siswa akan dapat melihat secara langsung kenyataan yang terjadi dalam kehidupan. Melalui pembelajaran kontekstual, siswa akan dapat membuat ketarkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, serta berpikir kritis dan kreatif..

Catatan: Jika membuat latar belakang masalah, maka point nomor 1, 2, 3, 4 dan 5 tidak perlu ditulis. Langsung saja dituangkan dalam alenia-alenia. Pada contoh ini hanya untuk memudahkan pemahamannya

B. Rumusan Masalah

Dalam membuat rumusan masalah pada PTK, peneliti wajib memperhatikan beberapa hal. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah, meliputi:

1) Dalam merumuskan masalah, hendaknya menggunakan kalimat tanya.
2) Perumusan masalah hendaknya relevan dengan judul penelitian

CONTOH

Dengan judul penelitian tindakan kelas, berupa **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ……. PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH …… PIDIE SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022"**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi ..... dengan menggunakan model kontekstual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah ..... semester gasal tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apakah penggunaan model kontekstual dapat meningkatkan pemahaman materi ……..pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

semester gasal tahun pelajaran 2021/2022?

3. Apakah penggunaan model kontekstual dapat meningkatkan kualitas proses dalam pembelajaran materi ……pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester gasal tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Tujuan penelitian dirumuskan secara singkat dan jelas.
2) Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan permasalahan dan cara pemecahan masalah.

CONTOH

Rumusan masalah dalam PTK yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ……. PADA SISWA KELAS I V M A D R A S A H I B T I D A I Y A H … … . P I D I E SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022"**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual dalam materi..... pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester gasal tahun pelajaran 2021/2022
2. Meningkatkan pemahaman materi ……..melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester gasal tahun pelajaran 2021/2022
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui model kontekstual dalam materi …… pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester gasal tahun pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilaksanakan, baik manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis.

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. **Manfaat bagi siswa.**
   Pemahaman materi ……. siswa dapat meningkat dan, suasana proses belajar mengajar membuat siswa senang, tertarik dan tidak merasa jenuh.
2. **Manfaat bagi guru:**
   Guru memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual. dan guru dapat melihat peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswat erhadap materi ……..
3. **Manfaat bagi Sekolah:**
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi

sekolah dalam memotivasi para guru untuk selalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif, termasuk menggunakan model pembelajaran kontekstual.

E. Hipotesis Penelitian (Optional)

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara. Karena masih berupa dugaan atau jawaban sementara, maka hipotesis perlu diuji kebenarannya. Perumusan hipotesis didasarkan pada kerangka berpikir.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) TENTANG LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka juga disebut sebagai landasan teori atau deskripsi teori. Meski sebutannya berbeda, pada intinya konten yang dimuat sama. Bagian ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (fokus/ masalah). Teori-teori yang disajikan diambil dari buku-buku referensi yang relevan. Untuk mempermudah menguraikan teori, sebaiknya dibuat kisi• kisi atau poin-poin yang akan diuraikan. Biasanya, bagian ini memuat "LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS". Untuk memudahkan pemahaman pembaca, bagian ini disusun dalam sub bab -sub bab yang memuat tentang poin-poin yang merupakan penjabaran dari variabel yang akan dideskripsikan.

CONTOH DESKRIPSI TEORI PENELITIAN

Agar lebih jelas, berikut terdapat contoh deskripsi teori penelitian pada PTK berjudul Berdasarkan judul tersebut, dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan (fokus yang diteliti) adalah: (1) Penerapan model pembelajaran kontekstual; dan (2) Pemahaman materi ……. Materi yang disampaikan merupakan materi dalam mata pelajaran …….. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan teori, maka dibuat kisi-kisi teori yang akan diuraikan. Berdasarkan judul tersebut, kisi-kisinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Kajian tentang model pembelajaran kontekstual**
   a. Pengertian model kontekstual.
   b. Dasar teori model pembelajaran kontekstual.
   c. Komponen model pembelajaran kontekstual.
   d. Keunggulan model pembelajaran kontekstual.
2. **Kajian tentang prestasi belajar**
   a. Pengertian prestasi belajar.
   b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. **Kajian Tentang materi yang di tawarkan pada judul**
   a. Pengertian……...
   b. ……
   c. ……
4. **Kajian tentang mata pelajaran yang ada pada judul**
   a. Pengertian……..
   b. Ruang lingkup…..
   c. Tujuan…….

Kisi-kisi atau poin-poin tersebut adalah panduan materi yang akan diuraikan dalam teori. Sebenarnya, kisi-kisi tersebut harus sudah tertuang dalam daftar isi, khususnya di bagian landasan teori dan hipotesis. Ada contoh cara mendeskripsikan teori sesuai dengan kisi-kisi tersebut di atas. Sesuai yang tertuang dalam kisi-kisi tersebut, yang pertama diuraikan adalah kajian model pembelajaran kontekstual, tepatnya tentang pengertian model kontekstual.

1. Kajian tentang Model Pembelajaran Kontekstual.

1) Pengertian Model Kontekstual.

Banyak pengertian model pembelajaran kontekstual yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Nurhadi (2003), model kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Ahli lain mengatakan model kontektual adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa untuk melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari, dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya (Johnson, 2002). Sedangkan menurut Haryono dalam Sugiyanto (2009, 25) mengatakan bahwa model konteksual merupakan pembelajaran yang menarik dan unik. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan model yang dapat membuat siswa belajar secara konkrit dalam kenyataan kehidupan bermasyarakat.

2) Dasar Teori Model pembelajaran Kontekstual

Pada bagian ini, dideskripsikan tentang dasar teori pembelajaran. Cara mendeskripsikannya seperti pada bagian pengertian model kontekstual, yang sudah diuraikan di atas.

Catatan: Jika sub bagian tentang dasar teori model pembelajaran kontekstual sudah dideskripsikan/ diuraikan sampai selesai, dilanjutkan uraian ke sub bagian yang lain sampai semua bagian dalam kisi-kisi teori tersebut dideskripsikan/ diuraikan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun berdasarkan teori yang mengarah kepada hipotesis. Kerangka berpikir menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Cara menyusun kerangka berpikir dapat melalui tiga cara, yakni:

1) Diuraikan dengan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain;
2) Dibuat bagan yang menggambarkan hubungan variabel yang satu dengan yang lain;
3) Menggabungkan antara cara yang pertama dengan yang kedua, yakni dengan membuat bagan dan diberi uraian

CONTOH KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

Kerangka berpikir PTK dengan Judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ……. PADA SISWA KELAS I V M A D R A S A H I B T I D A I Y A H …… . P I D I E SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022"**

Berdasarkan deskripsi teori yang telah disebutkan di atas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

Hasil belajar merupakan suatu standar ukuran keberhasilan siswa. Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dengan baik dan ada siswa yang hasilnya kurang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu di antaranya adalah faktor model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Model pembelajaran kontekstual merupakan salah satu model yang dapat di gunakan guru dalam proses belajar mengajar. Melalui model pembelajaran kontekstual, pembelajaran akan menjadi menarik dan menyenangkan. Hal ini disebabkan model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa. Jika model pembelajaran kontekstual diterapkan secara tepat dan maksimal, dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Menjelaskan pengertian istilah-istilah kunci yang termuat dalam judul agar memudahkan dalam memahami maksud dari istilah-istilah tersebut.

G. Kajian Terdahulu

Penelusuran karya tulis ilmiah dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, posisi penelitian tersebut menjadi jelas dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya (untuk poin ini bersifat fleksibel, artinya perlu dicantumkan kalau memang ada karya atau penelitianyang sama/mirip).

Kajian terdahulu memuat beberapa hal pokok, yaitu :

- nama penulis, judul dan tahun
- tujuan penelitan
- jenis rangcangan yang digunakan,
- dan temuan/hasil penelitian

H. Metode Penelitian (Pilih Salah 1 Saja)

Jenis rancangan penelitian yang digunakan. penggunaan rancangan yang dipilih harus sesuai dan benar-benar akan digunakan dalam penelitian. Kemudian menentukan pendekatan yang dipakai, apakah pendekatan kualitatif atau kuantitatif dan juga menentukan sumber-sumber data berdasarkan variabelnya, instrumen pengumpulan datanya serta teknik analisisnya.

1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Terdiri dari 4 tahapan dalam 1 siklus yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Yang setiap siklus terdiri dari 3 x pertemuan. Paling kurang dilakukan 3 siklus.

2) Metode Penelitian Eksperimen

Adalah penelitian yang dilakukan dalam bentuk percobaan-percobaan yang meliputi tahapan-tahapannya yaitu :

(1) Tahap persiapan, perancangan eksperimen (desain apa yang akan digunakan, dsb), studi pustaka, pembuatan instrumen penelitian.

(2) Pelaksanaan penelitian, tahap ini dalam eksperimen setidaknya akan terbagi menjadi 2, yaitu :

a) *Pre-test* yang melakukan suatu hal tanpa diberi perlakuan atau disebut dengan studi kontrol;

b) *Post-test*, yakni melakukan suatu hal dengan diberi perlakuan sesuai dengan rancangan eksperimen.

(3) Pengolahan dan analisis data, tahap ini menginterpretasikan hasil eksperimen yang telah dilakukan. Data dapat disajikan terlebih dahulu melalui tabel atau chart, kemudian mengaplikasikan teknik pengolahan data yang akan digunakan seperti penggunaan rumus statistik untuk menentukan pengaruh, dsb.

3) Metode R&D (Research and Development)/Penelitian dan Pengembangan

Adapun metode R&D ada beberapa, yaitu : Model Borg and Gall, Model Thiagarajan, Model ADDIE dan Model Richey and Klein.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Yaitu pencantuman daftar buku yang dipakai sebagai rujukan. Buku-buku yang diajukan relevan dengan bidang ilmu yang diaplikasikan dalam penelitian tersebut, termasuk karya ilmiah yang dirujuk dalam bagian tinjauan terdahulu.

b. Judul-judul Cadangan

Yaitu halaman yang berisi dua sampai tiga judul cadangan. Judul-judul cadangan ini perlu disiapkan untuk mengantisipasi kemungkinan ditolaknya judul utama. Judul-judul tersebut sudah disetujui oleh dosen wali atau Penasehat Akademik (PA).

B. FORMAT *FRAMEWORK*

1. Format *Framework* dengan Pendekatan Kuantitatif

Format *framework* dengan pendekatan penelitian kuantitatif mencakup penelitian eksperiment, R&D, Komparatif, Korelasi, yaitu :

A. Bagian Awal

B. Bagian Inti

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Hipotesis penelitian
6. Definisi operasional
7. Kajian terdahulu
8. Metode Penelitian
   a. Jenis Penelitian
   b. Setting dan Subjek Penelitian
   c. Teknik Pengumpulan Data

C. Bagian Akhir

2. Format *Framework* dengan Pendekatan Kualitatif

Format *framework* dengan pendekatan penelitian kualitatif mencakup penelitian kepustakaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan format proposal dengan pendekatan kuantitatif, tetapi terdapat beberapa berbedaan antara keduanya terutama pada bagian inti:

A. Bagian Awal

B. Bagian Inti

1. Latar Belakang Masalah/Konteks Penelitian
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Definisi Operasional
6. Kajian Terdahulu
7. Metode Penelitian
   a. Jenis Penelitian
   b. Setting dan Subjek Penelitian
   c. Teknik Pengumpulan Data

C. Bagian Akhir

3. Format *Framework* dengan Rancangan PenelitianTindakan Kelas

Format *framework* dengan rancangan penelitian tindakan kelas memuat hal- hal :

A. Bagian Awal

B. Bagian Inti

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Definisi Operasional
6. Kajian Terdahulu
7. Metode Penelitian
   a. Jenis Penelitian
   b. Setting dan Subjek Penelitian
   c. Teknik Pengumpulan Data

C. Bagian Akhir

BAB III
SKRIPSI

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang disusun oleh mahasiswa program Sarjana (S1) pada akhir masa studi. Karya ilmiah ini berdasarkan hasil penelitian lapangan (*field research*) maupun kajian pustaka (*library research*) atau hasil kerja pengembangan (proyek).

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlukan sebagai ide untuk menggali pemikiran baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan analisis desuksi dari pengetahuan yang telah ada sehingga dapat mengembangkan kerangka teori baru atau sebagai dasar pemecahan masalah.

Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari pendekatan dan paradigma yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

A. SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUANTIATIF

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif-verikatif. penelitian kuantitaif bersifat substantif, kompleks dan mendasar. Mulai dari isi kajian dengan menggunakan berbagai paradigma teoritik sampai pada hal-hal yang bersifat teknis-operasional. Sistematika penulisan skripsi dengan pendekatan kuantitatif dapat dibagi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

Secara operaional dapat dikatakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umunya dilakukan secara acak (random). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif meliputi 2 kategori yaitu penelitian kuantitatif bersifat eksperimental dan non-eksperimental (R&D termasuk juga di dalamnya).

Penelitian kuantitatif bersifat eksperimental terdiri dari : (1) metode eksperimental murni, (2) metode eksperimental kuasi, (3) metode eksperimental lemah, dan (4) metode eksperimental subjek tunggal .

Penelitian kuantitatif bersifat non-eksperimental terdiri dari : (1) metode deskriptif, (2) metode survey, (3) metode ekspos-fakto, (4) metode komparatif, (5) metode korelasi, dan (6) penelitian tindakan.

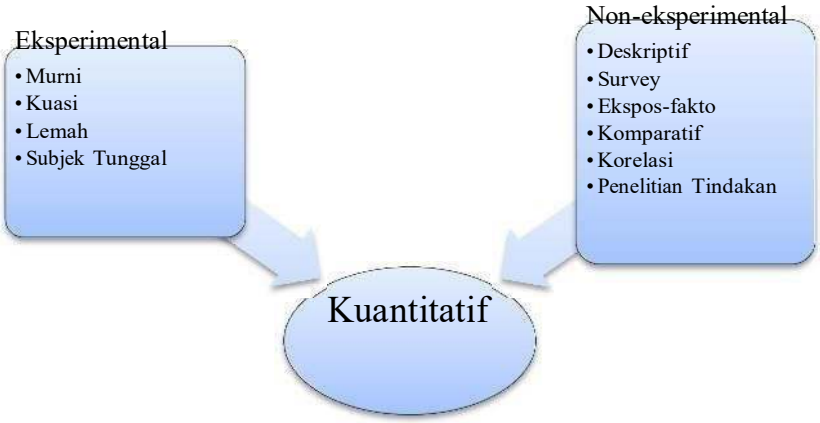

Langkah-langkah penelitian kuantitatif : (1) pemilihan topik, (2) perumusan masalah, (3) perumusan tujuan dan kegunaan hasil penelitian, (4) kajian pustaka, (5) perumusan hipotesis, (6) penjabaran variabel penelitian, (7) penentuan populasi dan sampel/subjek dan objek, (8) penentuan metode pengumpulan data, (9) penyusunan instrumen pengumpul data, (10) strategi pelaksanaan pengumpulan data, (11) pemilihan teknik analisis data, (12) uji validitas dan reliabilitas, (13) penyajian dan pembahasan hasil penelitian, (14) penyusunan kesimpulan dan saran.

B. SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif.

Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Permasalahan muncul dari data atau dibairkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan lapangan lainnya.

Penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan dalam 2 macam, yaitu penelitian kualitatif yang bersifat interaktif dan yang besifat non-interaktif.

Penelitian kualitatif yang bersifat interaktif difokuskan pada pengalaman hidup individu, masyarakat dan budaya. Ada 6 macam metode penelitian kualitatif yang bersifat interaktif : (1) metode etnografik, (2) metode historis, (3) metode fenomenologis, (4) studi kasus, (5) metode teori dasar/*grounded research*, dan (6) studi kritis.

Sedangkan penelitian kualitatif yang bersifat non-interaktif adalah penelitian analitis yang mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Ada 3 macam penelitian kualitatif yang bersifat non-interaktif yitu : (1) analisis konsep, (2) analisis historis, dan (3) analisis kebijakan.

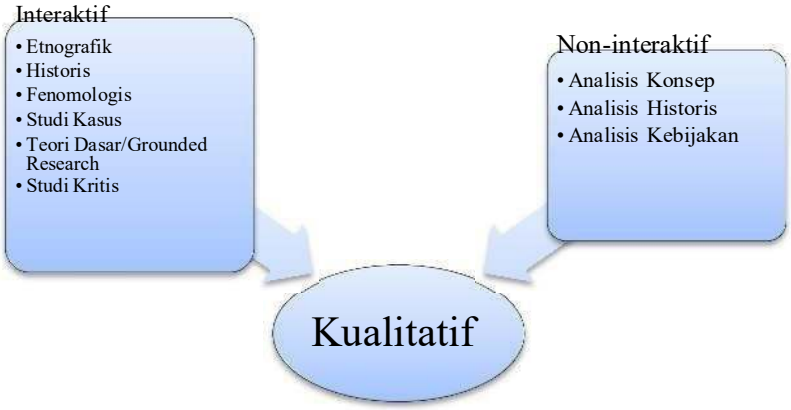

Langkah-langkah penelitian kualitatif : (1) penentuan topik, (2) identifikasi, perumusan dan pembatasan masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) kajian pustaka, (5) penentuan sampel dengan *purposive*/*snowball*, (6) pengumpulan data, (7) analisis dan interpretasi data, (8) penyusunan kesimpulan dan saran, dan (9) penyusunan penelitian.

Skala Pengukuran Sikap

1) **Skala Likert**

   Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang gejala sosial.

   - Pernyataan positif

Sangat Setuju	(SS)	=	5
Setuju	(S)	=	4
Netral	(N)	=	3
Tidak Setuju	(TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=	1

   - Pernyataan negatif

Sangat Setuju	(SS)	=	1
Setuju	(S)	=	2
Netral	(N)	=	3
Tidak Setuju	(TS)	=	4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=	5

2) **Skala Guttman**

   Merupakan skala kumulatif yang digunakan untuk jawaban bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Skala Guttman hanya memiliki dua inteval yaitu :

Benar	(B)	= 1
Salah	(S)	= 0

3) **Skala Simantic Defferensial**
4) **Rating Scale**
5) **Skala Thurstone**

C. SKRIPSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (R&D)

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji efektifitas produk yang telah ada, mengembangkan dan menciptakan produk baru. Metode penelitian dan pengembangan jembatan antara penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*).

Produk tidak selalu berbentuk benda/perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium. Tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajran di kelas, perpustakaan atau laboratorium atau model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan evaluasi, manajemen, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan, ada 3 metode yang digunakan yaitu : (1) metode deskriptif, (2) metode evaluatif, dan (3) metode ekperimental.

Langkah-langkah R&D

1) Model Borg and Gall

Dikembangkan oleh R. Walter Gall, J.P. Gall dan W.R. Borg. Dalam model ini, dilakukan melalui 10 langkah :

a). Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*)
b). Perencanaan (*planning*)
c). Pengembangan draft produk (*develop preleminary form a product*)
d). Uji coba lapangan awal (*main field testing*)
e). Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*)
f). Uji pelakasanaan lapangan (*operasional field testing*)
g). Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*)
h). Desiminasi dan implentasi (*dissemination and implementation*)

Untuk penelitian ini, sekurang-kurangnya harus menempuh tahap 1 s/d 5 dari 10 tahapan di atas.

2) Model Thiagarajan

Menurut Thiagarajan terdiri 4 tahapan atau disingkat 4D yaitu :

a). *Define*
b). Design
c). Development, and
d). Dissemination

3) Model ADDIE

Dikembangkan pertama oleh Robert Maribe Brach. Ada 5 tahapan yaitu

a). *Analysis*
b). Design
c). Development
d). Implementation, and
e). Evaluation

4) Model Richey and Klein

Meliputi : perancangan (*planning*), produksi (*production*), dan evaluasi (*evaluation*).

D. SKRIPSI DENGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)/CLASSROOM ACTION RESEARCH (CAR)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/*Classroom Action Research* (CAR) adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah PTK dapat dipilih dari pendapat Lewis, Kemmis & McTaggart, John Elliot atau Hopkins, sebagai berikut :

a) Desain Tindakan Model Lewin

Terdiri dari 4 komponen, yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi)

b) Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart

Alur pikir dan kerja ada 3, yaitu : perencanaan, tindakan, dan observasi, refleksi.

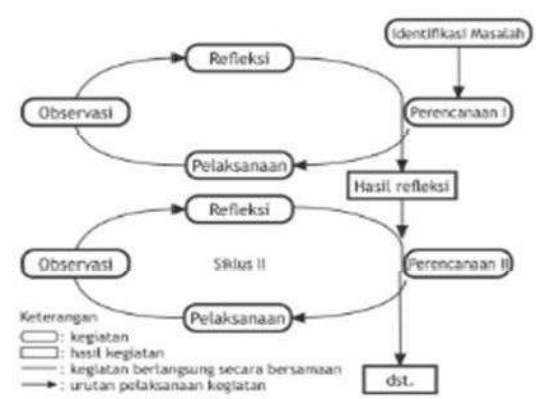

Gambar Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

c) Desain Penelitian Tindakan Model John Elliot

Desain ini terdiri dari 3 siklus, yang 1 siklus terdiri dari beberapa langkah tindakan.

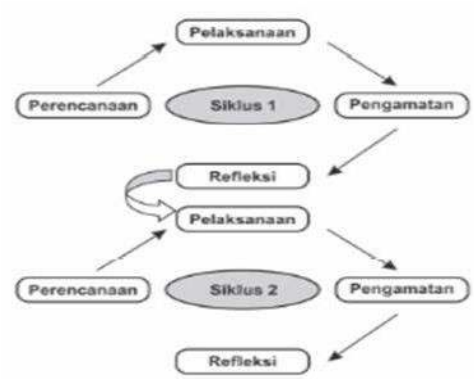

Gambar Desain PTK Model John Elliot

d) Desain Penelitian Tindakan Model Hopkins

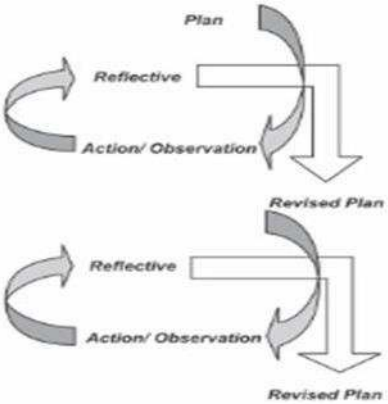

Gambar Desain PTK Model Hopkins

E. KERANGKA SKRIPSI DAN KELENGKAPANNYA

1) Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan (optional), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

a) Halaman Sampul

Halaman sampul terdiri dari sampul luar dan sampul dalam. Pada sampul tertera judul skripsi, Nama Mahasiswa dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), logo STI Tarbiyah Al- Hilal Sigli, nama program studi, nama sekolah tinggi dan tahun penyelesaian skripsi. Warna sampul luar yaitu biru untuk prodi PAI dan PBA. Warna hijau untuk prodi PGMI. Sedangkan warna sampul dalam berwarna putih dengan teks hitam.

b) Lembar Persetujuan Pembimbing

Halaman pengesahan pembimbing memuat pengesahan skripsi oleh dua orang pembimbing yaitu pembimbing I dan pembimbing II.

c) Lembar Pengesahan Dewan Penguji

Halaman pengesahan dewan penguji memuat pengesahan skripsi oleh Tim Munaqasyah yang terdiri dari 4 orang, setelah mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus dan telah merevisi naskah skripsinya.

d) Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar pernyataan ini memuat pernyataan penulis tentang keaslian/orisinalitas skripsi yang ditulisnya dan bukan hasil plagiasi.

e) Lembar Persembahan (Optional)

Lembar ini memuat ungkapan persembahan karya ilmiah yang sudah dihasilkan kepada orang-orang terkasih yang ada di sekitar penulis, yang

memiliki hubungan kekeluargaan dengan penulis dan merupakan motivator utama bagi penulis.

f) Kata Pengantar

Secara umum, kata pengantar ditulis dengan bahasa formal yang memuat:

1) Alinea pertama berisi pernyataan syukur penulis kepada Allah SWT.
2) Alinea kedua berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi secara langsung maupun tidak langsung yaitu orang tua, pembimbing, lembaga yang terkait dengan penelitian (jika ada), dosen dan rekan.
3) Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti/Penulis tanpa menyebut nama.

g) Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia minimal 250 sampai dengan 500 kata. Adapun format penulisan abstrak yaitu:

1) Abstrak ditulis dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak spasi satu (1.0).
2) Abstrak disusun dengan urutan : tujuan penelitian, metode penelitian dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan hasil/temuan penelitian.
3) Kata kunci : minimal 3 dan maksimal 5 kata kunci

h) Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya. Semua judul bab diblok, sedangkan judul sub-bab dan anak sub-bab diketik biasa.

i) Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat: nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks.

j) Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat: nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman untuk setiap gambar.

k) Daftar Lampiran

Hal-hal yang dilampirkan meliputi: salinan SK penetapan judul serta pembimbing, surat rekomendasi penelitian, surat izin penelitian, surat telah menyelesaikan penelitian, dan lain-lain. Termasuk biodata (*curriculum vitae*).

2) Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terdiri dari bab-bab sebagai berikut : pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memuat unsur-unsur berikut:

a) Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang masalah, memuat : (1) kondisi ideal yang seharusnya, (2) adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi yang sebenarnya (masalah penelitian), (3) solusi yang ditawarkan (signifikansi penelitian).

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Susunan kalimat dalam rumusan masalah ; jelas dan konsep yang digunakan langsung dapat dimengerti serta bersifat operasional. Menggunakan format 5W+1H.

Contoh rumusan masalah PTK :

- Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Pidie?

c) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah. Uraian kalimat dalam tujuan penelitian harus singkat dan jelas.

d) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 yaitu : (1) secara teoritis terkait dengan manfaat perkembangan keilmuan, dan (2) secara praktis terkait manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

e) Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Bagian ini menjelaskan pengertian istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian, tidak termasuk penjelasan tentang nama orang dan nama tempat.

f) Penelitian Terdahulu

Bagian ini paparan hasil penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait terhadap persialan yang dikaji. Penelitian terdahulu dapat berupa jurnal ilmiah, skripsi, dan penelitian.

Kajian terdahulu memuat beberapa hal pokok, yaitu :

- Nama penulis, judul dan tahun. Tujuan penelitan. Jenis rangcangan yang digunakan. Dan temuan/hasil penelitian.

g) Hipotesis Penelitian (optional)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis merupakan dugaan yang kebenarannya harus dibuktikan dengan penelitian. Rumusan hipotesis pada umumnya terdapat pada penelitian kuantitatif, R&D, dan CAR (PTK).

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat hasil kajian yang terkait dengan masalah (objek) yang akan diteliti. Dinarasikan secara jelas, ringkas, dan padat dari setiap buku/publikasi yang relevan. Adapun yang dapat dijadikan kajian/tinjauan pustaka antara lain : buku teks, penelitian terdahulu, artikel, jurnal, dokumen-dokumen yang berupa undang-undang atau peraturan-peraturan.

Kriteria kajian pustaka harus dapat:

(1) Memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memaknai data atau fakta yang telah terkumpul.
(2) Mengkonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna.
(3) Memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik.

BAB III: METODE PENELITIAN

Adapun uraian metode penelitian meliputi :

1) Jenis dan Desain Penelitian

Dari segi data dana analisis ada 2 jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menjelaskan jenis penelitian, seperti studi kasus, penelitian tindakan, experiment, kausal komparasi, korelasi, pengembangan, dan lain-lain.

2) Prosedur Penelitian

Memuat tahap-tahap pelaksanaan penelitian. Setiap tahapan dalam prosedur penelitian dijabarkan secara terperinci. Dalam penelitian tindakan kelas memuat setiap tahapan-tahapan di setiap siklus. Dalam penelitian eksperimen sesuai dengan model rancangan eksperimen yang digunakan.

3) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Populasi dapat dibedakan 2, yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas (tak terhingga).

Contoh :

- Jumlah Guru SD di Pidie 1.000 orang (populasi terbatas)
- Jumlah seluruh guru SD di Pidie (populasi tak terhingga)

Berdasarkan sifatnya, populasi dapat digolongkan :

(a) Populasi homogen adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlah secara kuantitatif.
(b) Populasi heterogen adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang berbeda (bervariasi) sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Ada 2 teknik yaitu *probablity sampling* dan *non-probability sampling*.

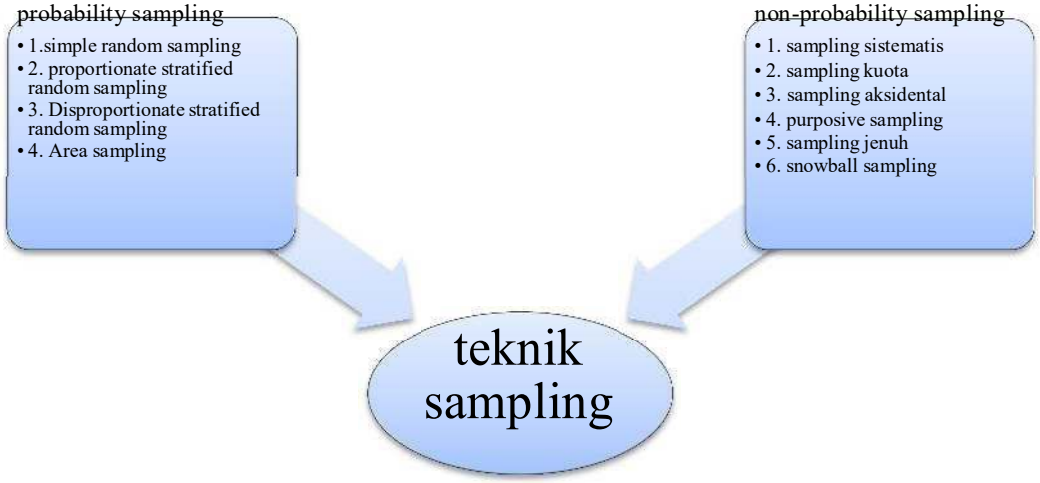

(a) Probability Sampling

Adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

(1) Simple Random Sampling

Adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Anggota populasi dianggap homogen (sejenis).

Contoh :

- Jumlah guru SMU yang mengikuti pelatihan di Pidie
- Jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa di Pidie

(2) Proportionate Stratified Random Sampling

Adalah pengambilan sampel dari anggota acak dan berstrata secara proporsional, anggota populasi heterogen (tidak sejenis).

Contoh : Jumlah guru se-Aceh yang mengikuti seminar pendidikan :

- Guru Bahasa Indonesia = 25 orang
- Guru Matematika = 10 orang

(3) Disproportionate Stratified Random Sampling

Ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetap, ada sebagian yang kurang proposional pembagiannya. Anggota populasi heterogen (tidak sejenis).

Contoh : Jumlah pegawai pada perusahaan

- Direktur utama = 1 orang
- Kepala departemen = 2 orang

- Kepala divisi = 25 orang
- Kepala bidang = 250 orang
- Kepala cabang = 500 orang

(4) *Area Sampling* (Kluster Sampling)

Ialah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada.

Contoh :

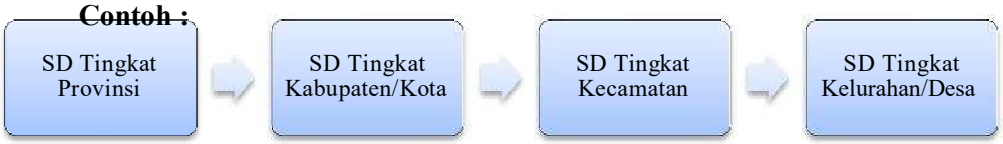

(b) Non-Probability Sampling

Ialah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

(1) Sampling Sistematis

Ialah pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberikan nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan yang seraga.

Contoh : Jumlah populasi 140 guru diberi nomor urut 1 s/d 140

- Pengambilan sampel nomor genap : 2, 4,6, 8, dst sampai 140
- Pengambilan sampel nomor ganjil : 1, 3, 5, 7, dst sampai 139

(2) Sampling Kuota

Ialah teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (jatah) yang diinginkan atau pengambilan sampel yang didasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti.

Contoh : Penelitian prestasi 250 guru peserta seminar pendidikan, penelitian dilakukan secara tim terdiri 25 orang. Setiap anggota peneliti memperoleh jatah sampel secara bebas sesuai dengan ciri-ciri dan prosedur yang ditentukan oleh 10 orang guru.

(3) Sampling Accidental

Ialah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan.

Contoh : Penelitian terhadap penjualan buku matematika yang digunakan oleh siswa SD, dibatasi 100 orang. Setiap orang yang mampir di Toko dan berminat dengan buku matematika SD dijadikan responden.

(4) Purposive Sampling

Ialah teknik sampling yang digunakan jika ada pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. **Contoh :** Penelitian tentang model kurikulum SD, sampel yang dipilih adalah para guru yang ahli bidang kurikulum pendidikan dan manajemen pendidikan, masyarakat yang berpengalaman dan para ahli di bidang pendidikan.

(5) Sampling Jenuh

Ialah teknik pengambilan sampel jika populasi digunakan sebagai sampel, yang dikenal juga dengan sensus. Dilakukan bila populasi kurang dari 30 orang. **Contoh :** Penelitian di laboratorium bahasa Inggris mengenai keterampilan percakapan para siswa yang mengikuti lomba. Populasi yang akan diteliti kurang dari 30 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

(6) Snowball Sampling

Ialah teknik sampling seperti bola salju yang sedang menggelinding semakin jauh akan semakin besar.

Contoh : gambar bagan teknik *sampling snowball*

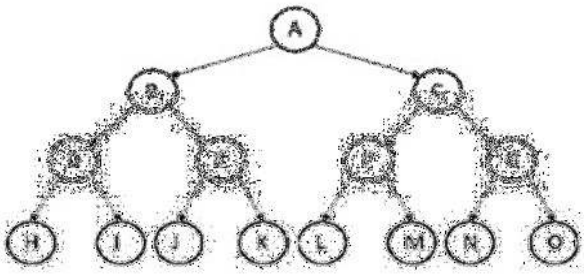

c) Menentukan Ukuran Sampel

Populasi diketahui

$$n = \frac{N}{1 + \text{N}(e)^2}$$

Keterangan : n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
e^2 : Presisi yang ditetapkan

Apabila ukuran populasi ≤ 100, pengambilan sampel 50% dari ukuran populasi. Jika ukuran populasi ≥ 1000, pengambilan sampel 10% s/d 15% atau 20% s/d 25% atau lebih.

Contoh : populasi 138 orang dan presisi yang ditetapkan 10%, maka jumlah sampelnya :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{138}{1 + 138 \times (0{,}1)^2} = \frac{138}{2{,}38} = 57{,}98 \approx 58 \text{ responden}$$

4) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumennya

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer. Adapun metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penggunaannya melalui : angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya. Contoh : angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide*) atau (*interview schedule*),

lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*obsevation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes) atau tes (*test*) inventori (*inventory*) yang disinkronkan dengan KD (kompetensi dasar) materi.

Tabel Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1	Angket (*Questionnaire*)	• Angket (*Questionnaire*) • Daftar Cocok (*Checklist*) • Skala (*Scala*) • Inventori (*Inventory*)
2	Wawancara (*Interview*)	• Pedoman Wawancara (*Interview Guide*) • Daftar Cocok (*Checklist*)
3	Pengamatan (*Observation*)	• Lembar Pengamatan • Panduan Pengamatan • Panduan Observasi (*Obsevation Sheet* Atau *Observation Schedule*) • Daftar Cocok (Checklist)
4	Ujian Atau Tes (*Test*)	• Soal Ujian (Soal Tes) Atau Tes (*Test*) • Inventori (*Inventory*)
5	Dokumentasi	• Daftar Cocok (*Checklist*) • Tabel

5) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum$ ◆◆$_i$ = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk α = 0,05 dan derajad kebebasan (dk = n-2)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Koefisien Korelasi (r)	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah (tidak valid)

b. Reliabilitas Instrumen

(1) Metode Belah Dua (*Split-Half Method*)

Untuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali (*single test-single trial method*). Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Untuk menafsirkan reliabilitas tes (r) dapat menggunakan kriteria :

Tabel Koefisien Korelasi Validitas Butir Soal

Koefisien Korelasi (r)	Kriteria
0,81 < r ≤ 1,00	Baik sekali
0,61 < r ≤ 0,80	Baik
0,41 < r ≤ 0,60	Sedang
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Kurang

Pada metode belah dua banyaknya butir pertanyaan harus genap agar bisa dibelah. Ada dua cara membelah butir pertanyaan, yaitu (1) belahan ganjil genap, yaitu membelah atas item genap dan item ganjil. (2) belahan akhir awal, yaitu membelah setengah jumlah nomor awal dan setengah nomor akhir.

2) Metode *Cronbach Alpha*

Untuk soal *essay*.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right]$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor setiap item

s_t^2 = varians skor total

Tabel Koefisien korelasi validitas butir soal

Koefisien Korelasi (r)	Kriteria
0,81 < r ≤ 1,00	Baik sekali
0,61 < r ≤ 0,80	Baik
0,41 < r ≤ 0,60	Sedang
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Kurang

6) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis menentukan teknik statistik yang digunakan. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, makarumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Uraian tentang teknik analisis data mencakup penjelasan deskripsi data, uji persyaratan analisis (uji asumsi), dan/atau uji hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data berisi tahapan analisis penelitian, misalnya dalam teknik analisis interaktif terdiri atas sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang hasil analisis terhadap data penelitian sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun sub bab yang termuat dalam bab IV adalah sebagai berikut:

4) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil tempat penelitian berdasarkan karakter subyek penelitian, baik dari alamat atau letak geografis.

5) Penyajian Data

Penyajian data untuk masing-masing rumusan masalah yang telah diolah. Dengan teknik analisa deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lainnya. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik beserta penjelasan yang bersifat factual.

Pada penelitian kualitatif paparan data adalah apa yang dikatakan informan (hasil wawancara), narasi dari peristiwa yang diamati (hasil observasi), dan olahan data dari isi dokumen yang digali (hasil dokumentasi). Untuk itu, peneliti harus memastikan apakah informasi yang dipaparkan pada bagian ini telah teruji keabsahannya (cek keabsahan data).

6) Pengujian Hipotesis

Dalam rancangan penelitian yang menguji teori/hipotesis (kuantitatif), pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis dipaparkan di bagian ini. Pengujian hipotesis hanya untuk rumusan yang menyatakan keterpautan antara dua variable atau lebih. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

7) Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian dikaitkan dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya. Jadi isi dari bagian ini adalah bagian temuan penelitian (Bab IV) dan Kajian Pustaka (Bab II) serta bagian Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian (Bab I).

Cara penyajiannya adalah kemukakan temuan penelitian, dan beri makna

temuan penelitian tersebut dalam konteks yang umum. Selanjutnya integrasikan dengan teori dan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan baik yang mendukung atau bertentangan dengan temuan penelitian. Hindari menyajikan hasil perhitungan/numerik pada bagian ini, karena perhitungan atau angka-angka telah disajikan pada bab hasil penelitian.

Hasil pembahasan ini adalah (1) temuan penelitian mendukung teori dan/atau hasil penelitian sebelumnya, (2) menolak teori dan/atau hasil penelitian sebelumnya. Jika hasil penelitian menolak teori dan/atau hasil penelitian sebelumnya, peneliti harus menjelaskan mengapa penolakan itu terjadi. Penjelasan ini dapat ditinjau dari aspek metodologis dan aspek substantif.

BAB V: PENUTUP

Bagian akhir skripsi memuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

a. Kesimpulan

Kesimpulan memuat hasil temuan substantif dan temuan formal. Temuan substantif terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

b. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir adalah (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, dan (c) riwayat hidup.

a. Daftar Pustaka

Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang dipakai oleh penulis dalam teks. Artinya semua bahan pustaka, yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan atau daftar pustaka.

b. Lampiran-lampiran

Berisi keterangan-keterangan penting untuk skripsi, misal : salinan SK penetapan judul serta pembimbing, surat rekomendasi penelitian, surat izin penelitian, surat telah menyelesaikan penelitian, dan lampiran lainnya. Termasuk juga biodata/*Curriculum Vitae*.

F. FORMAT SKRIPSI

1. Format Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif

Format skripsi dengan pendekatan penelitian kuantitatif mencakup tiga bagian:

a) **Bagian Awal**

b) **Bagian Inti**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Hipotesis Penelitian (optional)
F. Definisi Operasional
G. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst …

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
E. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Teknik Analisa Data
G. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (tempat penelitian)
   2) Rumusan Masalah 1
   3) Rumusan Masalah 2
   4) Dst…
B. Pembahasan
   1) Rumusan Masalah 1
   2) Rumusan Masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

c) **Bagian Akhir**

2. Format Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif

Format skripsi dengan pendekatan penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan format dengan pendekatan kuantitatif, tetapi terdapat beberapa berbedaan antara keduanya terutama pada bagian inti:

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah/Konteks Penelitian
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Definisi Operasional
F. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ….

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
E. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Teknik Analisa Data
G. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (Tempat Penelitian)
   2) Rumusan Masalah 1
   3) Rumusan Masalah 2
   4) Dst…
B. Pembahasan
   1) Rumusan masalah 1
   2) Rumusan masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

c) Bagian Akhir

3. Format Skripsi dengan Rancangan PenelitianTindakan Kelas

Format skripsi dengan rancangan penelitian tindakan kelas memuat hal-hal sebagai berikut:

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Definisi Operasional
F. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
E. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Teknik Analisa Data
G. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian
   1) Profil (Tempat Penelitian)
   2) Pembelajaran Siklus I
   3) Pembelajaran Siklus II
   4) Pembelajaran Siklus III
2) Pembahasan
   1) Pembelajaran Siklus I
   2) Pembelajaran Siklus II
   3) Pembelajaran Siklus III

BAB V PENUTUP

3) Kesimpulan
4) Saran

c) Bagian Akhir

4. Format Skripsi dengan Rancangan Penelitian & Pengembangan

Format skripsi dengan rancangan penelitian pengembangan memuat hal-hal sebagai berikut:

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Hipotesis Penelitian (Optional)
F. Definisi Operasional
G. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Pengembangan
C. Variabel Penelitian
D. Populasi dan Sampel
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
F. Uji Validitas dan Reliabilitas
G. Teknik Analisa Data
H. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (Tempat Penelitian)
   2) Rumusan Masalah 1
   3) Rumusan Masalah 2
   4) Dst…
B. Pembahasan
   1) Rumusan Masalah 1
   2) Rumusan Masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

c) Bagian Akhir

5. Format Skripsi dengan Rancangan Penelitian Experiment

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Hipotesis Penelitian
F. Definisi Operasional
G. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Variabel Penelitian
D. Populasi dan Sampel
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumennya
F. Uji Validitas dan Reliabilitas
G. Teknik Analisa Data
H. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (Tempat Penelitian)
   2) Rumusan Masalah 1
   3) Rumusan Masalah 2
   4) Dst…
B. Pembahasan
   1) Rumusan Masalah 1
   2) Rumusan Masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

c) Bagian Akhir

6. Format Skripsi dengan Rancangan Penelitian Korelasi

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Hipotesis Penelitian
F. Definisi Operasional
G. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ….

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
E. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Teknik Analisa Data
G. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (tempat penelitian)
   2) Rumusan masalah 1
   3) Rumusan masalah 2
   4) Dst…

B. Pembahasan
   1) Rumusan masalah 1
   2) Rumusan masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

c) Bagian Akhir

7. Format Skripsi dengan Rancangan Penelitian Komparatif/Perbandingan

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Hipotesis Penelitian
F. Definisi Operasional
G. Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ….

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
E. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Teknik Analisa Data
G. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (Tempat Penelitian)
   2) Rumusan Masalah 1
   3) Rumusan Masalah 2
   4) Dst…

B. Pembahasan
   1) Rumusan Masalah 1
   2) Rumusan Masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

c) Bagian Akhir

8. Format Skripsi dengan Rancangan Penelitian Kepustakaan

Format skripsi dengan rancangan penelitian kepustakaan memuat hal-hal sebagai berikut:

a) Bagian Awal

b) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Hipotesis Penelitian
F. Definisi Operasional
G. Kajian terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Variable 1
B. Kajian Teori Tentang Variable 2
C. Dst ….

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
E. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Teknik Analisa Data
G. Panduan Penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1) Profil (Tempat Penelitian)
   2) Rumusan Masalah 1
   3) Rumusan Masalah 2
   4) Dst…
B. Pembahasan
   1) Rumusan Masalah 1
   2) Rumusan Masalah 2
   3) Dst…

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

a) Bagian Akhir

BAB IV
TEKNIK PENULISAN

A. KERTAS

1) Kertas yang digunakan adalah HVS putih 70 gram, ukuran A4 (21 x 29,7 cm).
2) Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah disempurnakan (EYD).
3) Pada teks tidak digunakan bentuk pronomina "saya," "kami," atau "kita" dengan tujuan untuk menghindari paparan persona (subjektif).
4) Paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang mengandung satu gagasan pokok (*main idea*) dan didukung oleh gagasan-gagasan penjelas (*supporting ideas*) dan di antara dua unsur tersebut harus memiliki keterpaduan atau kesatuan antara bentuk dan maknanya.

B. BATAS/MARGIN

Pengetikan naskah skripsi tidak timbal balik. Batas/margin sebagai berikut :

1) Top/atas = 4 cm
2) Left/kiri = 4 cm
3) Bottom/bawah = 3 cm
4) Right/kanan = 3 cm

C. JENIS HURUF

1) Font judul size 14pt. **Bold**. CAPITAL/UPPERCASE.
2) Font naskah *Times New Roman* size 12pt dengan jarak spasi 2.0 untuk *bodytext*.
3) Judul atau nama bab, sub bab dan sub-sub bab sepanjang naskah skripsi font 12pt. **Bold**. Capitalize Each Word.
4) Font 10pt untuk *footnote* (catatan kaki) dengan jarak spasi 1
5) Format footnote : nama, *judul buku*, (tempat:percetakan, tahun terbit) hal.
6) Jarak baris terakhir sebuah footnote dengan baris pertama footnote berikutnya adalah 6 pt.
7) Penulisan istilah asing diketik dengan huruf miring (*italic)* ctrl+i . teks Arab ditulis dengan menggunakan Font 18 Traditional Arabic.
8) Penulisan nama latin atau ilmiah ditulis sesuai dengan aturan dalam penulisan taksonomi, seperti *Oriza sativa L* ditulis dengan huruf miring.

D. FORMAT

1) Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik masuk 1 cm (1 default tab). Setiap baris-baris dalam paragraf harus lurus tepi kiri dan kanan (*justify*).
2) Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan.
3) Setiap bab dimulai pada halaman baru. Penulisan kata bab dengan huruf kapital dan cetak tebal (**Bold**) diletakkan di tengah atas halaman (*Center*).
4) Sub-bab diketik dengan huruf kapital diawal dan cetak tebal (**Bold**).
5) Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang terletak di awal kalimat, setelah tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru.

6) Ungkapan asing, judul buku pada *footnote* dan pada daftar pustaka diketik miring (*italic*)
7) Panjang garis pembatas (separator) *footnote* dengan teks naskah adalah 14 karakter.

E. SPASI

a) Jarak 1,0 spasi :
   1) Abstrak.
   2) Kutipan teks kutipan langsung melebihi dari 4 baris atau lebih.
   3) Terjemahan al-Qur'an dan Hadits atau teks asing lainnya sama dengan penulisan kutipan langsung berjumlah 5 baris ataulebih.
   4) Sub judul, daftar tabel, daftar lampiran, daftar gambar dan yang sejenisnya.
   5) Judul tabel dan judul gambar.
   6) Jarak antara *footnote* dengan *footnote* berikutnya.
   7) Statemen pengajuan skripsi pada halaman atas persetujuan pembimbing dan lembar pengesahan dewan penguji.

b) Jarak 1,5 spasi
   1) Jarak antara teks baris terakhir dengan separator dan antara separator Dengan *footnote*.
   2) Jarak antara judul tabel (gambar, grafik, diagram, dan sejenisnya) dengan tubuh tabel (gambar, grafik, diagram,dan sejenisnya).
   3) Daftar Pustaka.

c) Jarak 2,0 spasi
   1) Isi bagian pokok naskah skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup.
   2) Jarak antara judul sub bab dengan paragraf baru.
   3) Terjemahan al-Qur'an dan Hadits atau teks asing lainnya sama dengan penulisan kutipan langsung, jika berjumlah 2 - 4 baris.

d) Jarak 3,0 spasi
   1) Penulisan antar bab, sub bab dan sub-sub bab

e) Jarak 8 spasi
   1) Jarak antar alinea

F. PENOMORAN

Penggunaan angka/nomor dalam naskah skripsi harus mengikuti cara dan ketentuan sebagai berikut :

a) Tidak diberi nomor yaitu :
   1) Halaman Judul
   2) Halaman persetujuan pembimbing
   3) Halaman pengesahan dewan penguji
   4) Halaman persembahan (optional)
   5) Halaman-halaman sesudah daftar pustaka (lampiran-lampiran)

b) Angka Romawi (i, ii, iii, iv dan seterusnya)
Halaman-halaman preliminaris (kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak).

c) Angka Romawi besar (I, II, III, dst)
Penomoran bab menggunakan (BAB I, II, III, IV, V).

d) Huruf kapital (A, B, C, D, dan seterusnya)
Penomoran sub bab.

e) Angka (1, 2, 3 dst)
Penomoran anak sub bab.

f) Huruf alphabet kecil (a, b, c, dst)

g) Penggunaan angka dengan kurung tutup (1)..., 2)..., 3)..., dan seterusnya).

h) Nomor angka latin (1, 2, 3 dst)
Pada halaman batang tubuh skripsi (*bodytext*). Yang dimulai dari halaman 1 pada Bab I dan berakhir pada halaman Daftar Pustaka. Selain halaman bab, nomor ditempatkan di pojok kanan atas.

i) Halaman yang dimulai dengan Bab, penomoran diletakkan di bawah bagian tengah.
1) Untuk lambang-lambang Matematika, Statistika dan sejenisnya, penulisan angka sesuai bidang yang bersangkutan.
2) Jika judul tabel ditempatkan di bagian atas tabel, maka judul bagan, diagram, gambar, foto, ditempatkan di bagian bawah, dinomori dengan angka latin (1, 2, 3 dst).

G. PENYAJIAN TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK

1. Tabel

Tabel adalah gambar berupa kotak, garis dan kolom, yang dipakai sebagai wadah untuk memuat data kuantitatif (jumlah, frekuensi, persentase dan lain-lain). Tabel melukiskan data secara sistematis, global dan ringkas, sehingga mudah dipahami.

Penetapan tabel sebagai wadah data dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Setiap tabel harus diberi nomor, nomor urut tabel harus menunjukan letak gambar ada di bab berapa dan nomor urut keberapa. Misalnya; Tabel 2.1 berarti tabel tersebutada di bab 2 urutan pertama.
b. Penempatan tabel pada satu halaman haruslah secara utuh, tidak boleh terpotong atau dipisah-pisah.
c. Tabel yang kurang dari setengah halaman disatukan denganteks.
d. Tabel yang lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
e. Tabel harus diberikan identitas (berupa nomor dan judul tabel) di

tempatkan di atas tabel dan ditebalkan. Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada setiap kata kecuali kata hubung.

f. Jika lebih dari satu halaman, maka pada bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman berikutnya.

g. Tabel dibuat rata kiri. Pastikan membuat tabel dengan benar, melalui menu Insert Table. Judul tabel, gunakan *Capitalize Each Word* (huruf awalnya besar).

Contoh:

Tabel 3. 1. Nilai Hasil Evaluasi Siswa Pada Tindakan Siklus I

NO	Nama	Nilai IPS			Keterangan
		KD 3.4	KD 4.4	Rata-rata	
1.	Adiva Nurmuhibah	**70**	**75**	**72**	Tuntas
2.	Aiya Amalia	**70**	**70**	**70**	Tuntas
3.	Aqila Ulfatun Nika	**70**	**60**	**65**	Tidak Tuntas
4.	Aqila Nafira	**50**	**60**	**55**	Tidak Tuntas
5.	Assiqa Fauzatul Ilmi	**80**	**75**	**77**	Tuntas
6.	Atika Zahra Ratifa	**50**	**60**	**55**	Tidak Tuntas
7.	Ayu Azzura Musliadi	**60**	**60**	**60**	Tidak Tuntas
8.	Akyla Raisa Anjerly	**50**	**60**	**55**	Tidak Tuntas
9.	Al Farisi	**50**	**60**	**55**	Tidak Tuntas
10.	Eka Maulida Putri	**70**	**75**	**72**	Tuntas
11.	Fabiansyah	**70**	**75**	**72**	Tuntas
12.	Fairuz Riayatsyah	**50**	**60**	**55**	Tidak Tuntas
13.	Faiza Putri	**70**	**70**	**70**	Tuntas
14.	Fatih Razan Muyassar	**80**	**75**	**77**	Tuntas
15.	Ilham Ramadhana	**50**	**60**	**55**	Tidak Tuntas
16.	Isra Fathina	**50**	**50**	**50**	Tidak Tuntas
17.	Jauza Aliya Salim	**70**	**80**	**75**	Tuntas
Jumlah				**1018**	
Nilai Rata-Rata				**59,88**	

2. Penyajian Gambar

Gambar yang disajikan ditampilkan lebih dulu, selanjutnya di bawahnya diberi keterangan judul gambar berikut sumbernya. Setiap gambar diberi nomor urut. Nomor urut harus menunjukkan letak gambar ada di bab berapa dan nomor urut keberapa. Gambar tersebut disajikan dan bab yang bersangkutan. Misalnya gambar 2.1 berarti gambar tersebut ada di bab 2 urutan ke 1, demikian seterusnya. Judul gambar, juga menggunakan *Capitalize Each Word* (huruf awalnya besar).

Contoh :

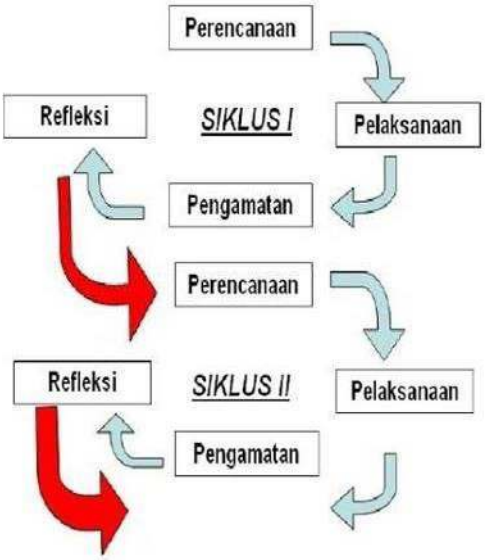

Gambar 3.2. Prosedur Penelitian PTK (Suharsimi Arikunto :2013)

3. Penyajian Grafik

Setiap grafik juga mempunyai nomor urut dan judul. Grafik diberikan *chart title* dan *add data tabel*. Font pada grafik juga *Times New Roman* 12 pt.

Contoh:

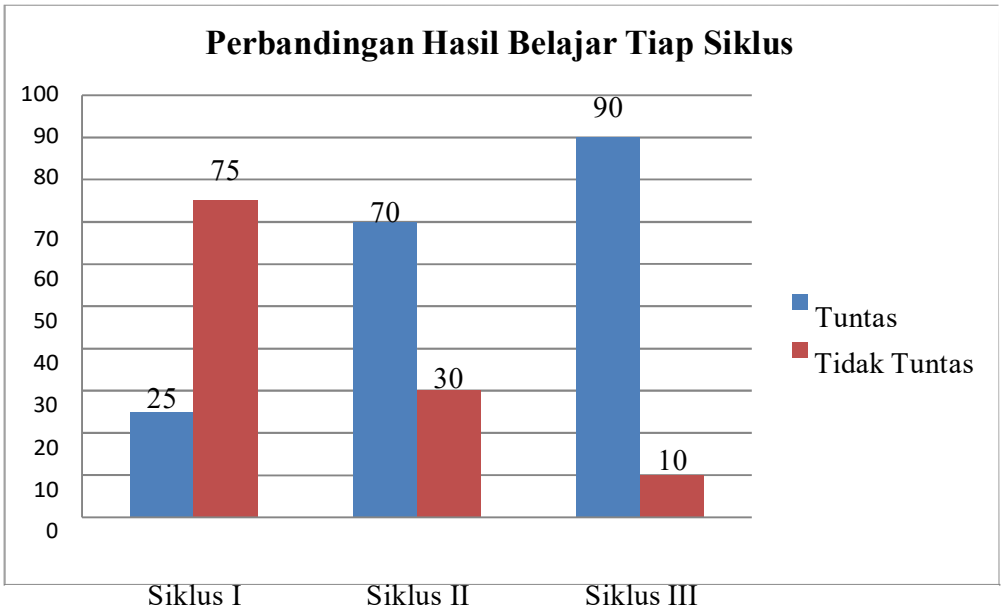

Grafik 4.1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, II, dan III

BAB V
KUTIPAN, *FOOTNOTE* DANDAFTAR PUSTAKA

A. KUTIPAN

Kutipan adalah salinan kalimat, paragraph, pinjaman pendapat atau idea tau gagasan orang lain yang diambil, karena keahliannya, dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal, *ebook*, maupun terbitan lain.

Kutipan merupakan bagian dari pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi rumusan atau hasil penelitian dari penulis lain atau penulis sendiri yang telah telah terdokumentasi.

Pendapat yang dikutip harus disebutkan sumbernya. Sumber dituliskan di kaki naskah atau catatan kaki (footnote).

Kutipan dapat dibedakan atas kutipan langsung dan tak langsung. Kutipan langsung adalah mengutip teks secara lengkap tanpa mengadakan perubahan apapun. Sedangkan kutipan tak langsung, merupakan ikhtisar dari pendapat tersebut jika teksnya terlalu panjang, misalnya sampai satu halaman.

B. CARA MENGUTIP

Terdapat dua macam sistem dokumentasi sumber yang berasal dari sumber lain, yaitu : Sistem catatan (*note-bibiliography*) dan Sistem langsung (*parenthetical-reference*).

9) Format ADP (*Author-Date-Page*)

Cara mencantumkan : **nama penulis – tahun terbitan – nomor halaman** yang dikutip. Nama penulisyang dicantumkan hanya nama keluarga (*family name*) dan tanpa dicantumkan gelar. Bila penulis dua orang, kedua nama keluarga penulis dicantumkan. Jika penulis lebih dari dua orang maka yang dicantumkan hanya nama penulis pertama dengan menambahkan singkatan dkk (dan kawan- kawan).

Contoh sebelum kutipan :

Menurut pendapat Hanafi (1997: 158), "Strategi pertumbuhan dapat dilakukan dengan melakukan pengembangan internal dan pengembangan eksternal."

Contoh setelah isi kutipan:

"Strategi pertumbuhan dapat dilakukan dengan melakukan pengembangan internal dan pengembangan eksternal." (Hanafi, 1997: 158).

10) Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang diambil seluruhnya dari uraian, pernyataan, buah pikiran, definisi, rumusan, hasil penelitian atau tulisan dari penulis lain berupa kata, kalimat terpotong, kalimat lengkap, atau alinea tanpa tanpa merubah satu huruf atau angka. Kutipan langsung terdiri dari :

a) Kutipan langsung pendek

Adalah kutipan langsung yang panjangnya tidak melebihi tiga baris atau kurang dari 40 kata ditulis di antara **tanda kutip ("____")**

Contoh : Soebronto (1990:123) menyimpulkan :"ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

b) Kutipan langsung panjang

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului. Ditulis 1,27 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, 1 spasi.

Contoh : Suyanto (1998:202) menarik kesimpulan sebagai berikut :

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan real dalam kehidupan. Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya.

c) Kutipan yang sebagian dihilangkan

Jika dalam mengutip ada kata-kata dalam kalimat yang dihilangkan maka kata-kata tersebut diganti dengan **tiga titik (...)**. jika kalimat yang dihi,angkan maka diganti dengan **empat titik ( )**.

Contoh : "Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Manan, 1995:278).

11) Kutipan tidak langsung

Adalah secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks.

Contoh nama pengarang disebut terpadu dalam teks :

Salimin (1990:13) tidak menduga bahwa mahasiwa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Contoh nama pengarang disebut dalam kurung beserta tahun penerbit :

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990:13).

C. *FOOTNOTE* (CATATAN KAKI)

Catatan kaki (*footnote*) adalah catatan tentang sumber kutipan yang ditempatkan di kaki halaman atau bagian bawah dari naskah. Pembuatan catatan kaki merupakan salah satu indikasi kode etik yang bersifat mutlak bagi penulisan karya ilmiyah termasuk skripsi. Karena sesungguhnya nilai sebuah karya ilmiyah ditunjukkan oleh kejujuran penulis menyebutkan sumber kutipan dan bagaimana sumber-sumber itu dituliskan secara benar.

D. KETENTUAN PENULISAN FOOTNOTE

1) Buku yang satu pengarang

a. Nama penulis. Judul Buku (italic) Capitalize Each : subjudul, jilid, edisi, (tempat penerbit:namapenerbit, tahun), hal/p...
b. Garis *footnote* panjangnya 14 ketukan (_____)

Contoh:

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,*(Jakarta: Rineka Cipta,

2014), hal. 131-134.

[2]Jonathan Sarwono, *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*, (Jakarta: Elex Media Kompatindo, 2011), hal. 11.

[3]Thomas Mann, *The Oxford Guide to Library Research,* 2nd ed., (New York: Oxford University Press, 2005), p. 65.

2) Buku Satu Pengarang dan diterjemahkan

Nama penulis. Judul Buku (italic) Capitalize Each, terj/trans ... nama penerjemah, (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), hal/p.

Contoh:

[4]Knut Vikor, *A Between God and the Sultan: History of Islamic Law*, trans. Irfan A. Omar, (United Kingdom: Cambridge Univ. Press, 2008), p.30.

[5]Imam Ahmad Bin Muhammad Bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad,* terj. M. Faishal, Abdul Basyith, dan Akhmad Effendi, Cet.1, Jilid 4, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hal.394.

3) Buku yang Dua sampai dengan Tiga Pengarang

Ketiga nama pengarang ditulis lengkap berdasarkan urutan, Judul Buku (italic) Capitalize Each, Edisi, (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), hal/p.

Contoh:

[6]David M. Levin, David Stephan, and Timothy C. Krehbiel, *Statistics For Managers*, 3rd, (New Jersey: Pearson Education, 2002), p. 100.

[7]Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis,* (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 107.

4) Buku yang Lebih dari Tiga Pengarang atau Editor

Nama pengarang pertama atau nama editor, dkk/et.al/eds, Judul Buku (italic) Capitalize Each, Edisi, (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), hal/p.

Contoh:

[8]Barbara Fawcett and others, eds. *Practice and Research in Social Work: Postmodern Feminist Perspectives*, (London: Routledge, 2000), p. 65.

[9]Subandi Ibrahim, dkk., *Hegemoni Budaya,* (Yogyakarta: Bentang, 1997), hal. 52.

5) Buku Yang Pengarangnya Lembaga

a. Nama lembaga, Judul Buku (italic) Capitalize Each, Edisi, (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), hal/p.
b. Tulis kata penyunting (jika bahasa indonesia) atau *compilers* (jika bahasa inggris) diakhiri tanda koma.

Contoh:

[10]Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan,* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 10.

[11]College Library Information Packet Committee, *Association in College Library Instruction Programs*, Lawrie H. Mezr and Beth L. Mark, compilers, (Chicago: American Library Association, 2000), p. 34.

6) Tanpa Tahun

a. Nama lembaga, Judul Buku (italic) Capitalize Each, Edisi, (tempat penerbitan : nama penerbitan, t.t), hal/p.
b. Tanpa tahun. (t.t) untuk buku bahasa indonesia atau *no date* (n.d) untuk buku yang berbahasa inggris diakhiri dengan tanda koma.

Contoh:

[12]Partai Aceh (PA), *Penetapan Calon Gubernur,* (Aceh, Banda Aceh, t.t.), hal. 3.

[13]S.D. Gtein, *Studies in Islamic History and Institutions,* (Leiden: E.J. Brill, n.d), p. 34.

7) Buku Tanpa Nama Pengarang

Judul Buku (italic) Capitalize Each, Edisi, (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), hal/p.Di dalam kurung ditulis nama tempat penerbitan diikuti titik dua, nama penerbitan, dan tahun penerbitan diakhiri dengan tanda koma.

Contoh:

[14]*Perdagangan Aceh Pada Abad ke XVI*, (Banda Aceh: Pustaka, 1901), hal. 10.

[15]*The Men's League Handbook on Women's Suffrage,* (London: Thames & Hudson, 1912), p.23.

8) Bab Buku atau Bagian lain dari Buku

Kutipan yang diambil dari koleksi artikel atau bab oleh pengarang yang berbeda dalam satu buku atau satu artikel dari buku yang ditulis tim, maka ditulis:

a. Nama pengarang, "Judul tulisan yang dikutip",
b. Tulis kata "di dalam" atau "in" sesuai dengan bahasa buku;
c. Judul Buku (italic) Capitalize Each, Ed. (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), hal/p.

Contoh:

[16]Khatib A. Latief, "Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Suatu Pengantar", di dalam *Demensi Metodelogis I,* ed. Hermansyah, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2014), hal.90

[17]John D. Kelly, "Seeing Red: Mao Fetishism, Pax Americana, and the Moral Economy of War," in *Anthropology and Global Counterinsurgency*, ed. John D. Kelly et al., (Chicago: University of Chicago Press, 2010), p.77.

9) Buku Elektronik (*e-book*)

Nama pengarang, Judul Buku (italic) Capitalize Each, Edisi. (tempat penerbitan : nama penerbitan, tahun), alamat URL atau DOI.

Contoh:

[18]Blain Brown, *Motion Picture and Video Lightin,* 2nd ed., (Boston: Focal Press, 2007), DOI:10.1016/B978-0-240-80763-8.50004-9.

10) Buku Review

a. Nama pengarang
b. Tulis kata "resensi" atau "review" sesuai dengan bahasa buku yang langsung diikuti dengan judul buku yang diapit dengan tanda kutip dan diakhir dengan tanda koma.
c. Tulis nama yang membuat resensi diakhiri dengan tanda koma.
d. Nama jurnal atau media yang menerbitkan hasil resensi dan nomor jurnal.
e. Di dalam kurung tulis bulan penerbitan jurnal dan tahun diakhiri dengan tanda koma dan tulis "hal." atau "p." sesuai dengan bahasa tulisan diikuti nomor halaman.

Contoh:

[19]Francille M. Firebaugh, review of "The Academic Kitchen: A Social History of Gender Stratification at the University of California, Berkeley," by Maresi Nerad, Isis 92, (March 2001), p.237.

11) Artikel dari Majalah

a. Nama pengarang diikuti dengan koma;
b. Judul artikel dengan huruf kecil yang dimiringkan dan semua huruf awal kata dengan huruf besar diakhiri dengan tanda koma,
c. Nama majalah diakhiri dengan tanda koma;
d. Volume (jika ada) dan nomor majalah atau bulan terbit majalah;
e. Di dalam kurung tulis tahun nama tempat penerbitan, penerbit majalah diakhiri dengan tanda koma;
f. Tulis "hal" atau "p" sesuai dengan bahasa majalah dikhiri dengan tanda titik dan tulis nomor halaman diakhiri dengan tanda titik.

Contoh :

[20]P. A Bernstein and D.W. Shipman, *The Correctness of Concurrency Control Mechanism in a System for Distributed Database,* ACM Trans on Database System, No.5, (1980), p. 52-68.

[21]Linus Simanjutak, *Andaikan Kolam Itu Bumi Kita*, Suara Alam, No. 9, (1980), hal.18.

12) Artikel dari Jurnal Cetak

a. Nama pengarang artikel diakhiri dengan tanda koma;
b. Judul tulisan yang diapit dengan tanda kutip diakhiri dengan tanda koma;
c. Nama jurnal yang dimiringkan dan diakhiri dengan tanda koma;
d. Tulis volume disingkat dengan "vol." Lalu diikuti nomor volume. Nomor volume ditulis sesuai dengan nomor yang tertera pada jurnal; jika pada jurnal tertulis angka rumawi, tulis angka rumawi dan apabila angka arab tulis angka arab diakhiri dengan tanda koma;
e. Tulis nomor jurnal juga sesuai angka yang tertulis di jurnal diakhiri dengan tanda koma;
f. Di dalam kurung tulis tempat penerbitan, nama penerbitan, dan tahun diakhiri dengan tanda koma;
g. Apabila tempat penerbitan dan penerbit tidak jelas, maka cukup ditulis bulan dan tahun penerbitan saja di dalam tanda kurung yang diakhiri dengan tanda koma;
h. Tulis "hal." Atau "p." Sesuai dengan bahasa jurnal yang diikuti dengan nomor halaman yang dikutip.

Contoh:

[22]Mukhtaruddin, "Eksistensi Perpustakaan Dalam lembaga Pendidikan," *Adabiya*, Volume 15, No.29, (Agustus 2013), hal. 111.

[23]F Zhou, H. C. Guo, Y.S Ho, and C. Z Wu, "Scientometric Analysis of Geostatistics Using Multivariate Methods," *Scientometrics*, Vo.73, No.3 (2007), p. 265-279.

13) Jurnal yang Nomor Halaman Berurutan Seluruh Volume atau Setahun

a. Nama pengarang diakhiri dengan tanda koma;
b. Judul artikel yang diapit tanda kutip diakhiri tanda koma;
c. Nama jurnal yang ditulis miring diakhiri tanda koma;
d. Tulis keterangan jurnal seperti volume, nomor, dan lain-lain (jika ada);
e. Di dalam kurung ditulis tahun penerbitan jurnal diakhiri tanda koma;
f. Tulis "hal." Atau "p." sesuai dengan bahasa jurnal dan kemudian diikuti nomor halaman artikel.

Contoh:

[24]Holly J. McCammon, "Out of the Parlors on to the Streets': The Changing Tactical Repertoire of the USA. Women's Suffrage Movements," *Social Forces,* No. 81, (2003), p.787-818.

14) Artikel Prosiding

Kutipan yang diambil dari artikel dalam buku prosiding (*proceeding*) yaitu kumpulan makalah dari suatu seminar atau konferensi, maka ditulis:

a. Nama pengarang diakhiri dengan tanda koma;
b. Judul artikel atau makalah yang diapit dengan tanda kutip diakhiri dengan tanda koma;
c. Tulisan prosiding diikuti dengan nama konferensi dan nomor konferensinya (pertama, kedua, dan seterusnya jika ada) yang dimiringkan diakhiri dengan tanda koma,
d. Tulis ed(s) jika ada diakhiri dengan tanda koma,
e. Di dalam kurung tulis tempat penyelenggara konferensi diikuti titik dua, nama penyelenggara konferensi, dan tahun konferensi diakhiri dengan tanda koma;
f. Tulis "hal." Atau "p." Dan nomor halaman dari makalah tersebut di dalam prosiding.

Contoh:

[25]S. P. Neuman, "Adjoint-State Finite Element Equations for Parameter Estimation", *Proceedings of Third International Conference on Finite Elements in Water Resources*, Eds: Wang, S. Y. et al, (Mississipi: University of Mississippi, 1980), p. 189-215.

15) Dokumen Pemerintah

a. Nama lembaga/institusi pemerintah diakhiri dengan tanda koma.
b. Judul dokumen yang dimiringkan di mana semua huruf awal ditulis huruf besar diakhiri dengan tanda koma.
c. Di dalam kurung ditulis nama lokasi lembaga diikuti titik dua, tahun diakhiri tanda koma.
d. Tulis "hal." Atau "p." sesuai dengan bahasa dokumen yang diikuti nomor halaman.

Contoh:

[26]Kantor Gubernur Aceh, *Memorandum of Understanding (MOU) Helsinki*, (Banda Aceh: Humas Pemda, 2005), hal. 5.

16) Sumber dari Kitab Suci

a. Kata Al-Qur'an atau nama kitab suci ditulis tanpa dimiringkan diakhiri dengan tanda koma;
b. Tulis nama surat diakhiri dengan tanda titik dua;
c. Tulis nomor ayat diakhiri tanda titik.
d. Apabila dalam satu nomor catatan kaki terdapat dua atau lebih kutipan Al Quran, maka setelah nomor ayat pada kutipan pertama diakhiri dengan tanda titik koma sebagai pemisah kemudian langsung ditulis nama surat lain, titik dua diikuti dengan nomor ayat.

Contoh:

[27]Al-Qur'an, Al-Baqarah:56.

[28]Al-Qur'an,Ali Imran:34; Ibrahim:12.

17) Kutipan atas kutipan

a. Nama pengarang pertama (sumber pertama) diakhiri dengan tanda koma.
b. Judul naskah pertama yang diapit dengan tanda kutip diakhiri dengan tanda titik koma sebagai pemisah dengan sumber kedua.
c. Setelah titik koma, tulis nama pengarang kedua (pengarang yang mengutip sumber pertama) diakhiri tanda koma.
d. Tulis kata "mengutip dari" atau "qoute from" diikuti judul tulisan yang dimiringkan.
e. Di dalam kurung tulis nama tempat penerbitan, nama penerbitan, dan tahun penerbitan.
f. Tulis nomor halaman yang dikutip.
g. Ditulis sumber pertama dan sumber kedua yang dipisahkan tanda titik-koma. Misalnya, mengutip karya al-Nawawi (sumber pertama) melalui atau bersumber buku Muhammad Kabul (sumber kedua).

Contoh:

[29]al-Nawawi, "al-Majmu', Sharh al-Muhadhadhab", vol. 5 (t.t.: al-Maktabah al-Salafiyah, 1950), hal. 34; dikutip dari Muhammad Kabul, *Riwayat Kesabaran Sahabat,* (Surabaya: Bina Ilmu, 1985), hal. 16.

18) Kutipan dari Undang-Undang

a. Nama undang-undang diikuti nomor dan tahun diakhiri dengan tanda koma;
b. Judul undang-undang atau keterangan tentang undang-undang diakhiri tanda koma;
c. Di dalam kurung ditulis nama lokasi penerbitan, nama penerbitan dan tahun penerbitan.

Contoh:

[30]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta, 2005).

[31]Undang-undang Republik Indonesia No,or 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, (Jakarta, 2009).

19) Skripsi, Tesis, dan Disertasi

a. Nama pengarang lengkap seperti yang tertera pada skripsi, tesis, dan disertasi diakhiri dengan tanda koma; judul skripsi, tesis atau disertasi yang dimiringkan, tanda koma;
b. Ditulis "skripsi" atau "tesis" atau "disertasi" sesuai dengan jenis rujukan yang dikutip langsung diikuti dengan keterangan bidang ilmu dari skripsi atau tesis atau disertasi yang diakhiri dengan tanda koma,
c. Tulis nama lembaga pendidikan, tanda koma; tahun skripsi, tesis, dan disertasi diakhiri dengan tanda koma;
d. Tulis "hal." Atau "p." Sesuai dengan bahasa skripsi, tesis, dan disertasi diikuti nomor halaman.

Contoh:

[32]Millatina Mukhtar, *Efektivitas Teknologi Informasi (TI) terhadap Peningkatan Kinerja Pelayanan Arsiparis di Dinas Pendidikan Provinsi Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2012, hal. 27.

[33]T. Keizerina Devi, *Globalisasi Ekonomi dan Perubahan Hukum, Studi mengenai Penghapusan Poenale Sanctie di Sumatera Timur (1870-1950)*, Disertasi Doktor Ilmu Hukum, Universitas Sumatera Utara, 2004, hal. 29.

20) Sumber Wawancara

a. Nama yang diwawancarai, tanda koma, kedudukan atau jabatannya, tanda koma, dan kata Wawancara dimiringkan diakhiri tanda koma;
b. Tempat wawancara diakhiri tanda koma;
c. Tanggal, bulan, dan tahun diakhiri titik

Contoh:

[34]Abdul Manar, Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, *Wawancara*, UPT Perpustakaan UINAr-Raniry, 20 Mei 2014.

21) Kutipan yang berulang

Contoh :

[35]Busyair Madjid, Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim. (Yogyakarta: Al-amin Press, 1997), hal. 52

[36]Madjid, Konsep Kependidikan ... hal. 45

E. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar buku rujukan yangdigunakan sebagai sumber kutipan yang ditempatkan pada bagian akhir batang tubuh skripsi. Cara penulisan daftar pustaka sedikit berbeda dari penulisan *footnotes* yang ketentuannya sebagai berikut:

a). Disusun secara alfabetis, jika huruf awal sama maka huruf kedua nama penulis menjadi dasar urutan dan demikian seterusnya.
b). Nama penulis ditulis terbalik. Nama belakang ditulis lengkap, nama depan. Juga berlaku bagi penulis yang nama depannya menggunakan singkatan.
c). Daftar pustaka yang memiliki penulis yang sama, diurutkan berdasarkan tanggal publikasi yang paling awal.
d). Dan jika dua referensi atau lebih digunakan, nama penulis sama maka nama penulis tidak dituliskan lagi melainkan diganti dengan garis bawah.
e). Judul buku dicetak miring (italic).
f). Baris pertama diketik pada margin kiri, baris kedua dan seterusnya diketik lima karakter dari margin kiri.
g). Jarak antar baris satu spasi sedangkan jarak antar buku dua spasi.
h). Jika sumbernya berupa jurnal, surat kabar atau majalah, cukup menuliskan nama jurnal, surat kabar atau majalah (italic), nomor volume, penerbit, tempat penerbitan, tahun terbit.

Daftar pustaka APA (*American Psychological Association*) style bisa ditulis menggunakan *Microsoft word*, simak langkah-langkahnya sebagai berikut:

a). Buka *Microsoft word*.
b). Kemudian pilih dan klik "*References*", pilih "APA" pada bagian "*style*".
c). Setelah memilih APA *style*, kemudian klik "*manage source*" dan klik "*new*".
d). Tentukan sumber daftar pustaka dari buku, jurnal artikel, dll.

Contoh :
Data Buku yang dikutip:
Nama Penulis : Yuval Noah Harari
Judul : 21 Lessons for the 21st Century
Tahun Terbit : 2018
Penerbit : Random House
Kota : New York

Kutipan Kalimat:
"Di era saat ini banyak perubahan yang tidak terduga sebelumnya serta banyak pekerjaan-pekerjaan yang tergantikan dengan sendirinya, hal ini sudah dipercayai oleh Harari (2018) bahwa akan ada pekerjaan baru yang dikolaborasikan dengan AI (Artificial Intelligence)."

Cara Penulisan Daftar Pustaka APA Style:

Harari, Y. N. 2018. *21 Lessons for the 21st Century*. New York : Random House.

Tabel perbedaan penulisan nama pada footnote dan daftar pustaka

Penulisan Nama Pada Footnote	Penulisan Nama Pada Daftar Pustaka
Sigit Prasetyo	Prasetyo, Sigit
Aninditya Sri Nugraheni	Nugraheni, Aninditya Sri
W.S. Rendra	Rendra, W.S
Muhammad al-Ghazali	Al-Ghazali, Muhammad

1) Format Jurnal
Nama belakang, nama depan. Tahun Jurnal. Judul Artikel. *Nama Artikel*, Vol. XX, No. 99, Bulan (kalau ada), nomor halaman letak paper tersebut. ISSN (kalau ada)
Contoh :
Gaffar, A. A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Bio Education* Vol 3 No 1 hlm. 10-21. ISSN : 2541-2280

Syaimar, C. P. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII. *Epsilon* Vol.2 p-ISSN : 2685-2519 e-ISSN : 2715-6028

Yuniarti. 2013. Pengaruh Model CORE Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Skripsi*. Bandung : STKIP Bandung

2) Format Buku
Nama belakang, nama depan. Tahun Terbit. *Judul Buku*, Edisi Volume (kalau ada). Kota : Penerbit

Contoh :

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. ed. Rev. IV*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

----------. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Dahar dan Ratna Wilis. 2003. *Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga Press.

Depdiknas. 2003. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen

El Gamal, T, et all. 1996**.** *Applied Cryptography***,** Second Edition. New York : John Willey and Sons, Inc

Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Lampiran 1: Contoh Cover *Framework*

PENERAPAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIKAP KEPAHLAWANAN DI KELAS IV SD NEGERI 1 PEUKAN PIDIE

FRAMEWORK

Diajukan Oleh:

AISYAH NPM:
20230502

PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI
2023

Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan *Framework*

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MIN 1 SIGLI PADA MATERI ALJABAR

FRAMEWORK

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD
NPM: 20230502

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Dosen Penasehat Akademik,	Ketua Prodi PGMI,
(Nasri Diana, M. Pd)	**(Gusti Handayani, M.Pd)**

Lampiran 3: Contoh *Framework*

NAMA : Aisyah **NPM : 2023456**

PENERAPAN MODEL … UNTUK MENINGKATKAN… SISWA KELAS .. PADA MATERI ….

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	Alasan memilih inti permasalahan a. Berisi fenomena, masalah (dari umum ke khusus), dan solusi b. Kajian terdahulu bersumber dari jurnal ± 3 jurnal dalam 5 tahun terbaru. Dengan format : nama, judul, tahun. Tujuan penelitian. Rancangan penelitian. Hasil penelitian Contoh : Penelitian yang dilakukan oleh Kristiawari dengan judul… pada tahun… Tujuan pelitian… Rancangan penelitian… Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar matematika siklus I skor rata-rata 51,67% berada pada kategori rendah. Pada siklus II skor rata-rata 83,33 berada pada kategori sedang.[1]
B. Rumusan Permasalahan	Pernyataan dan ada satu pertanyaan utama tunggal. Kalimat pengantar ……..: 1) ……? 2) …….?

[1] Kristiawati. 2021. Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Berhitung Melalui Penggunaan Media Sempoa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 2, hal. 221

C. Tujuan Penelitian	Tujuan selaras dengan rumusan masalah. Kalimat pengantar ……..: 1) ……? 2) …….?
D. Manfaat penelitian	Kalimat pengantar ……..: 1) ……? 2) ……..?
E. Definisi Operasional	Kalimat pengantar ……..: 1)……? 2)……..?
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model/Media Pembelajaran ….. (disesuaikan dengan judul) **B. Langkah – langkah penerapan model ……..** **C. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ….** **D. Kognitif/afektif/psikomotor (pilih salah satu sesuai judul)** **E. Materi Sub Tema** **KD….** **KD…..**	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	Adapun jenis penelitian…….
B. Setting dan Subjek Penelitian	
1. Setting dan Subjek penelitian	1. Lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SDN/MIN…, sebuah lembaga pendidikan formal di bawah kewenangan ……. Republik Indonesia yang terletak di Jalan …, Kecamatan…Kabupaten…. 2. subjek penelitian Subjek penelitian adalah siswa kelas …

	SDN/MIN …. Objek penelitian adalah …. pada materi ….. untuk meningkatkan …. siswa kelas … SDN/MIN…
C. Teknik Pengumpulan Data	Teknik pengumpulan data yaitu : …… (menurut jenis metode penelitian yang akan diambil) Contoh : 1. **Observasi** Observasi adalah …. **1. Tes** es adalah …. **3. Catatan Lapangan** atatan lapangan adalah … **4. Dokumentasi** Dokumentasi adalah …

DAFTAR PUSTAKA

Nama akhir, Initial., Tahun Jurnal, Judul Artikel, *Nama Artikel*, Vol. XX, No. 99,Bulan (kalau ada), nomor halaman letak paper tersebut.

Nama akhir, Initial., Tahun Terbit, *Judul Buku*, Edisi, Volume (kalau ada), Penerbit, Kota.

Contoh :

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ishak, Muhammad, Dwi Soelistya D.J., Nyoman S. 2017. Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Menggunakan Model Pembelajaran Discovery dan Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SDN 13 Ampenan. *J. Pijar MIPA*, Vol XII No I hal. 5-10

Tim Penyusun Pusat Bahasa Mendikbud. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Judul Cadangan (berisi 2 s/d 3 judul)

Lampiran 4 : Contoh Outline

PENINGKATAN AKTIFITAS SISWA PADA MATERI PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CORE PADA SISWA KELAS IV MIN 11 PIDIE

BAB I : PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Kajian Terdahulu

BAB II : KAJIAN PUSTAKA
- A. Pengertian Model Pembelajaran CORE
- B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CORE
- C. Manfaat Dan Kelebihan Model Pembelajaran CORE
- D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Siswa
- E. Materi Peduli Terhadap makhluk Hidup

BAB III : METODE PENELITIAN
- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
- E. Uji Validitas dan Reliabilitas
- F. Teknik Analisa Data
- G. Panduan Penulisan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- A. Penyajian Data
  1. Tindakan Pembelajaran Siklus I
  2. Tindakan Pembelajaran Siklus II
  3. Tindakan Pembelajaran Siklus III
- B. Pembahasan
  1. Siklus I
  2. Siklus II
  3. Siklus III

BAB V : PENUTUP
- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

Sigli, 7 Februari 2020
Penulis,

Muliani

Pembimbing I, Pembimbing II,

(Drs. Abdul Manaf, M. Pd) **(Gusti Handayani, M. Pd)**

Lampiran 5 : Contoh Cover Skripsi

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 BEUREUNUEN PADA MATERI ALJABAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIZKI NPM:
20210502

PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI
2023

Lampiran 6: Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 BEUREUNUEN PADA MATERI ALJABAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Tarbiyah

Oleh:

MUHAMMAD RIZKI
NPM. 20210502

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
(Drs. Abdul Manaf, M. Pd)	**(Gusti Handayani, M. Pd)**

Lampiran 7: Contoh Lembar Pengesahan Dewan Penguji

Telah Dinilai oleh Penitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli
dan Dinyatakan Lulus dan DisahkanSebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program
Sarjana S-1 Ilmu Tabiyah

Pada Hari/Tanggal

Sabtu 04 September 2021 M
26 Muharram 1443 H

Di Sigli

PANITI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,	Sekretris,
Drs. Abdul Manaf, M. Pd	**Rahmad Fauzi, MA**
Anggota,	Anggota,
Fuad, MA	**Nasri Diana, M. Pd**

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah AL-Hilal Sigli

Dr. Syarifah Rahmi, Lc. M.Alcom

Lampiran 8: Contoh Surat Pernyataan

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : **Muhammad**
NPM 18920235
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 3 Beureunuen Pada Materi Aljabar

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam penulisan skripsi ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya besedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Sigli, 12 Januari 2021
Hormat saya,

Materai 10. 000, -

Muhammad

Lampiran 9: Contoh Lembar Persembahan

Persembahan

***

Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta,
Ismail dan Zainab, semoga Allah melindungi keduanya.
Memotivasi siang malam agar menjadi suksesdan berguna

***

Untuk suami tercinta Bukhari bin Sayed Amin
yang memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan kuliah

***

Untuk keluarga yang sangat saya cintai
Kakak-kakak dan adik-adikku

***

Lampiran 10 : Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Serta shalawat beriring salam disampaikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah, telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Cempala Kuneng" yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh dan menyelesaikan program S-1 PGMI STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli.

Menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyampaian ucapan terima kasih yang setinggi- tingginya kepada:

1. Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M. Alcom, selaku Ketua STI TarbiyahAl-Hilal Sigli.
2. Gusti Handayani, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah (PGMI) di STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli.
3. Dr. Bukhari, MA, dan Nasri Diana, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang secara ihklas telah meluangkan waktu untuk memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah (PGMI) di STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
5. Kepala perpustakaan dan karyawannya STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli yang sudi memberi pinjam buku-buku yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini
6. Kepala MIN Cempala Kuneng kabupaten Pidie dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian.

Semoga segala bantuan dan jerih payah dari semua pihak bernilai ibadah disisi Allah SWT. Segala keterbatasan dan kelemahan yang ada, sehingga tidak tertutup kemungkinan terdapat kekurangan bahkan mungkin kesalahan dalam tulisan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritikan dari segenap pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.

Sigli, 12 Januari 2021

Penulis,

Lampiran 11 : Contoh Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN 1 Pidie pada materi shalat berjamaah. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI A MIN Blang Paseh, yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Pengumpulan datadalam penelitian dilakukan dengan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MIN 1 Pidie pada materi shalat berjamaah setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CTL dalam dua siklus, dimana perolehan nilai rata-rata individu pada siklus I adalah 71,5 dan mengalami peningkatan pada siklus II 78,62. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat membuat siswa aktif dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN 1 Pidie pada materi shalat berjamaah.

Kata kunci: Model Pembelajaran CTL, Hasil Belajar Siswa, Shalat Berjamaah.

Lampiran 12 : Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Persetujuan i
Lembar Pengesahan ii
Lembar Pernyataan iii
Lembar Persembahan iv
Kata Pengantar v
Abstrak vi
Daftar Isi vii
Daftar Tabel viii
Daftar Gambar ix
Daftar Lampiran x
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Kajian Terdahulu 8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA 9
A. Pengertian Metode Demonstrasi 9
B. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi 12
C. Kelebihan Metode Demonstrasi 14
BAB III : METODE PENELITIAN 34
A. Jenis dan Prosedur Penelitian 34
B. Subjek Penelitian 35
C. Teknik Pengumpulan Data 35
D. Uji Validitas dan Reliabilitas 38
E. Teknik Analisis Data 39
F. Pedoman Penulisan 40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . 41
A. Penyajian Data 41
1. Profil SDN 1 Pidie 41
2. Tindakan Pembelajaran Siklus I 43
3. Tindakan Pembelajaran Siklus II 45
B. Pembahasan 54
1. Siklus I 54
2. Siklus II 54
BAB V : PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran-saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 13 : Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I.....37
Tabel 4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I.....39
Tabel 4.3 Nilai Hasil Kelompok Siklus I.....40
Tabel 4.4 Nilai Hasil Individu Siklus I 41
Tabel 4.5 Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II 45
Tabel 4.6 Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II.....47
Tabel 4.7 Nilai Hasil Kelompok Siklus II.....48
Tabel 4.8 Nilai Hasil Individu Siklus II 49

Lampiran 14 : Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Nilai Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I 44

Gambar 4.2 Nilai Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus II..... 49

Gambar 4.3 Nilai Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus III..... 53

Lampiran 15 : Contoh Daftar Pustaka

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers

Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi* Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Margono S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,

Sudiana. 1990. *Dimensi-Dimensi Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua*. Bandung : Sinar Baru

Sudjiono Anas. 2005. *Pengantar Statistik* Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta

Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Lampiran 16 : Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I		Surat Keputusan Pembantu Ketua Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
Lampiran	II	Surat Izin Penelitian dari PTI Al-Hilal
Lampiran	III	Surat Izin Penelitian dari Kemenag Pidie
Lampiran	IV	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dariMIN Iboih
Lampiran	V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran	VI	Lembar Kerja Siswa (LKS)
Lampiran	VII	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran	VIII	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran	IX	Catatan Lapangan
Lampiran	X	Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 17: Contoh Peringkat Sistem Penomoran

BAB

.....……

……

A. …….

1. ……..

a. ……..

b. ……..

1) …….

2) …….

……

……

……

……

……

c. ……

2. ....……

B. …….

1. ……

2. ……

a. ……

b. ……

1) ……..

a) ……

b) ……

2) …….

3) …….

a) ……..

b) ……..

(1) ……

(2) ……

(3) ……

(a) ……..

(b) ……..

(4) ……

Lampiran 18 : Contoh Curriculum Vitae

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pas poto latar merah 3X4

1. Nama Lengkap : **Humaira**
2. NPM 11230254
3. Tempat / Tanggal Lahir : Sigli, 31 Juli 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan dan Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status : Kawin
8. Alamat : Desa Cut. Kec Titeu. Kab Pidie
9. Nama Orang Tua/ Wali
   a. Ayah : Mukhtar Abdullah
   b. Ibu : Aisyah
   c. Pekerjaan : Tani
   d. Alamat : Desa Cut. Kec Titeu. Kab Pidie
10. Riwayat Pendidikan
    a. MIN Iboih : Berijazah Tahun 2005
    b. SMP Negeri 1 Simpang Tiga : Berijazah Tahun 2008
    c. SMA Negeri 1 Kembang Tanjong : Berijazah Tahun 2011
    d. S1 STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli Prodi PGMI Masuk Tahun 2011sampai sekarang.
11. Riwayat Pekerjaan
    a. Guru Pengajian TPA Makarimil Akhlak. Tahun 2010.
    b. Guru Honor SDN 1 Pidie. Tahun 2008- sekarang

Sigli, 12 September 2021
Penulis,

Humaira

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama/NIM :
Prodi : **PAI**
Judul Skripsi :

Tanggal SK :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

No	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Koreksi	Tanda Tangan Pembimbing

Diperiksa dan disahkan oleh
Ketua PRODI PAI

(_____)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama/NIM :
Prodi : **PGMI**
Judul Skripsi :

Tanggal SK :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

No	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Koreksi	Tanda Tangan Pembimbing

Diperiksa dan disahkan oleh
Ketua PRODI PGMI

(_____)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama/NIM :
Prodi : **PBA**
Judul Skripsi :

Tanggal SK :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

No	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Koreksi	Tanda Tangan Pembimbing

Diperiksa dan disahkan oleh
Ketua PRODI PBA

(_____)